

SKRIPSI
MANAGEMEN PRODUK EKONOMI KREATIF OLAHAN SINGKONG
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KAMPUNG 13 A PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH)

Oleh :
Lina Dorabella
1602040110



FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M

**MANAGEMENT PRODUK EKONOMI KREATIF OLAHAN SINGKONG
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KAMPUNG 13 A PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**OLEH :
LINA DORABELLA
1602040110**

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, MH

Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi syariah

ISTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

LEMBAR PERSETUJUAN

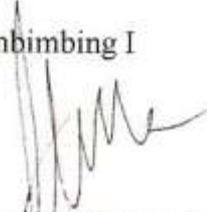
Judul Proposal : MANAGEMEN PRODUK EKONOMI KREATIF OLAHAN
SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (Studi Desa 13A Purwodadi Kecamatan
Trimurjo Lampung Tengah)

Nama : Lina Dorabella
NPM : 1602040110
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

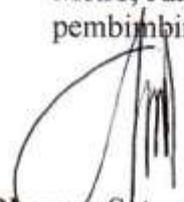
MENYETUJUI

Untuk diajukan pada siding munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
islam IAIN Metro

Pembimbing I


Drs. Santoso, MA
NIP. 196703161995031001

Metro, Juli 2020
pembimbing II


Dharma Setyawan, MA
NIP. 198805292015031005

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk Munaqosyah**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Seteah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya, maka proposal penelitian yang disusun oleh:

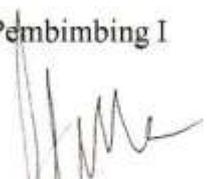
Nama : Lina Dorabella
NPM : 1602040110
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : MANAGEMEN PRODUK EKONOMI KREATIF
OLAHAN SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (Studi Desa 13A Purwodadi Kecamatan
Trimurjo Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Jurusan untuk
dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pembimbing I


Drs. Santoso, MA
NIP. 196703161995031001

Metro, Juli 2020
Pembimbing II


Dharma Setvawan, MA
NIP. 198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.isin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 2247 /In.28.3 /D /PP.00.9 /07 /2020

Skripsi dengan Judul: MANAGEMEN PRODUK EKONOMI KREATIF OLAHAN SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KAMPUNG 13A PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH), disusun oleh: LINA DORABELLA, NPM: 1602040110. Jurusan Ekonomi Syariah (Esy) yang diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 16 Juli 2020, di Gedung Khadijah Binti Khuwailid/E.7.1.2.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator	: Drs. Dri Santoso, M.H	(.....)
Penguji I	: Nizaruddin, S.Ag.M.H	(.....)
Penguji II	: Dharma Setyawan, M.A	(.....)
Sekretaris	: Liana Dewi Susanti.M.E.Sy	(.....)



Mengetahui,

Dekan



Dr. Wulandari Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

MANAGEMENT PRODUK EKONOMI KREATIF OLAHAN SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI DESA 13 A PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)

**Oleh:
Lina Dorabella**

Ekonomi kreatif merupakan suatu bentuk kegiatan manusia yang berkaitan dengan kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan sebuah produk. Agar produk yang di hasilkan dapat berkembang dengan baik maka diperlukan suatu menejemen. Manajemen di perlukan untuk mengatur dan mengkoordinasikan factor-faktor produksi untuk meningkatkan nilai dan benefit dari sebuah produk barang atau jasa yang dihasilkan agar efisien, melalui pemanfaatan pengetahuan dan ketrampilan. Sistem manajemen produk yang digunakan dalam pengembangan usaha singkong kremes yang berada di Desa 13A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah yaitu dengan cara memberikan inovasi baru terhadap produk yang dihasilkannya dari segi varian dan bentuk. Dengan adanya inovasi baru tersebut produk olahan singkong kremes ini dapat terus bertahan dipasaran hingga sekarang. Usaha singkong kremes ini dikelola oleh Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik usaha KUB Mekar Sari dan Bapak Ibnu Mundir selaku pemilik usaha UP 2K Rizki. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produk ekonomi kreatif olahan singkong terhadap kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan field research. Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Yang tujuannya agar dapat mendeskripsikan Manajemen Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya usaha singkong kremes yang ada di Desa Purwodadi 13A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah memberikan dampak positif. Karenabagi masyarakat Purwodadi 13A selain mensejahterakan dengan mengurangi jumlah pengangguran usahan ini juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta pendapatan masyarakat sekitar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lina Dorabella
NPM : 1602040110
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang Menyatakan



Lina Dorabella
NPM:1602040110

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يَخِزُّوهُم بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (Ar-Ra'd:11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

Saya persembahkan karya ini Untuk:

1. Bapak dan Ibu ku tercinta (Budi Santoso dan Nurlaili) atas segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungan serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa, terimakasih karena kalian adalah orang tua yang luar biasa.
2. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, memberikan kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak yang ku sayangi Yevi Nabella serta adik ku Lita Shintia Bella yang selalu menghadirkan kasih sayang dan semangat.
4. Sahabat-sahabat ku, Susi Wariyanti, Nurbaiti, Indah, Nanda cuan dan Novi Lia serta teman-temanku ESY D terimakasih atas kehadiran kalian semua, yang selalu ada saat suka maupun duka dan aku bangga memiliki kalian.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yamil akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Didalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Darma Setyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku pembimbing satu dan Bapak Darma Setyawan, M.A. selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. Kepada seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Juli 2020
Peneliti



Lina Dorabella
NPM: 1602040110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. TujuandanManfaatPenelitian.....	8
1. TujuanPenelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Produk	11
1. Pengertian Manajemen	11
2. Tujuan Manajemen	12
3. Fungsi Manajemen.....	12
4. Unsur-unsur Manajemen.....	13
5. Manajemen Produk	15

B. Produksi Olahan Singkong	23
1. Pengertian Produksi.....	23
2. Fungsi Produksi	24
3. Proses Produksi.....	25
4. Macam-Macam Produksi Olahan Singkong.....	25
C. Ekonomi Kreatif	29
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	29
2. Peran Ekonomi Kreatif	31
3. Pokok-pokok Ekonomi Kreatif.....	32
4. Tujuan Ekonomi Kreatif.....	33
5. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif	33
D. Kesejahteraan Masyarakat	34
1. Pengertian kesejahteraan	34
2. Dalil kesejahteraan	35
3. Kriteria Kesejahteraan	36
4. Faktor Pendukung Kesejahteraan	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	42
1. Jenis Penelitian	42
2. Sifat Penelitian	43
B. Sumber Data	43
a. Sumber Data Primer	44
b. Sumber Data Sekunder	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
a. Wawancara	45
b. Dokumentasi.....	46
c. Observasi	47
D. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	49
1. Letak Geografis	49
2. Profil Usaha.....	50
a. Usaha KUB Mekar Sari.....	51
b. Usaha UP 2K Rizki.....	51
B. Sistem Manajemen Produk Olahan Singkong.....	52
1. Sistem Produksi Olahan.....	53
2. Sistem Pemasaran Produk	59
C. Analisis Usaha Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Out Line
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi kreatif digagas pertama kali di Inggris oleh John Howkins melalui bukunya *creative economy*. Menurut Howkins ekonomi kreatif merupakan aktifitas perekonomian yang lebih mengandalkan ide atau gagasan (kreatif) untuk mengelola material yang bersumber dari lingkungan sekitarnya menjadi bernilai tambah ekonomi. Di lihat dari gagasan tersebut, secara realistis-sederhana ekonomi kreatif (*creative conomy*) diartikan sebagai talenta (ide kreatif-inovatif) dengan nilai ekonomi yang mampu merubah kualitas hidup manusia menjadi lebih sejahtera. Ekonomi kreatif lebih mengandalkan kreativitas individu melalui gagasan, daya kreasi, dan daya cipta untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi karyanya, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan.¹

Konsep ekonomi kreatif merupakan konsep yang di dasarkan pada kemampuan dan ketrampilan manusia. Oleh karena itu bangkitnya gelombang ekonomi baru menuntut inovasi dan kreatifitas masyarakat, sehingga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi kreatif. Kondisi ini di kaitkan dengan kemampuan dalam mengelola potensi lokal yang ada. Perkembangan ekonomi kreatif tidak terlepas dari perkembangan industri kreatif karena pengembangan ekonomi kreatif membutuhkan

¹herie saksono, "Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah," *jurnal.kemendagri.go.id*, 2012, 95–96.

dukungan dari industri ekonomi. Perkembangan ekonomi kreatif diyakini sebagai cara bagi Negara berkembang untuk mengikuti perkembangan ekonomi global. Hal ini karena sektor ekonomi kreatif di tempat tertentu sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia serta manajemen yang baik dalam mengembangkan suatu kreatifitas dalam sebuah produk yang diciptakan. Kualitas sumber daya manusia dalam menggali kreativitas sebagai inovasi dorongan utama dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Dalam pengembangan ekonomi kreatif akan meningkatkan bisnis yang kompetitif. Perkembangan sector ekonomi kreatif juga harus berorientasi pada aspek budaya masyarakat. Sehingga perkembangan sektor ekonomi yang menguntungkan akan berdampak pada bangkitnya peluang bisnis yang digerakan oleh masyarakat.²

Pada dasarnya ekonomi kreatif merupakan suatu bentuk kegiatan manusia yang berkaitan dengan kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan sebuah produk. Agar produk yang di hasilkan dapat berkembang dengan baik maka diperlukan suatu menejemen.

Manajemen merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Manajemen yaitu proses untuk mewujudkan suatu yang diinginkan³

Manajemen yaitu suatu aktivitas usaha yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,

²Muhammad Hasan, "Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 1 (2018): 82.

³Malayu S.P. Hasibuan, *Managemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Revisi, Cet.6 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 1-3.

pengarahan, dan pengendalian dengan cara yang efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk melakukan aktivitas dalam mentransformasikan input menjadi output di perlukan sebuah manajemen. Manajemen ini di perlukan untuk mengatur dan mengkoordinasikan factor-faktor produksi untuk meningkatkan nilai dan benefit dari sebuah produk barang atau jasa yang dihasilkan agar efisien, melalui pemanfaatan pengetahuan dan ketrampilan orang-orang di dalam organisasi.⁴

Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu usaha produk barang atau jasa karena dengan adanya manajemen yang efektif dan efisien maka akan menjadikan usaha tersebut dapat bertahan dan terus berkembang dalam produk yang di hasilkan.

Produk merupakan sesuatu yang ditawarkan kepada seseorang untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. Produk dapat berupa barang jasa, maupun ide-ide.⁵

Berdasarkan pengertian manajemen produksi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen produksi merupakan aktivitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menciptakan nilai tambah pada barang atau jasa yang dihasilkan.

Kesejahteraan hidup masyarakat dapat di lihat dari kemampuan financial masyarakat berdasarkan tingkat ekonomi tertentu. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya, masyarakat harus bekerja atau berusaha. Masyarakat dengan pendapatan menengah keatas, biasanya dalam

⁴Pandji Anoraga, *Managemen Bisnis*, cetakan pertama (Jakarta: PT Reneka Cipta, 1997), 198-99.

⁵.216

memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan tinggi seperti membuka usaha yang besar, pegawai pemerintah dan lain sebagainya, sedangkan masyarakat dalam tingkat menengah kebawah biasanya melakukan bisnis atau usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Produksi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan produksi olahan singkong. Singkong adalah tanaman rakyat yang telah dikenal diseluruh plosok Indonesia. Singkong merupakan hasil pertanian yang jumlahnya melimpah dan dapat digunakan sebagai alternatif lain dalam pemanfaatannya untuk menunjang program ketahanan pangan sesuai PP No. 68 tahun 2002 tentang ketahanan pangan yang mengatur ketersediaan pangan, cadangan pangan, peanekaragaman pangan, pencegahan, dan penanggulangan masalah pangan.⁶ Singkong juga merupakan salah satu bahan pangan pokok selain beras dan jagung di Indonesia, singkong memiliki sumber karbohidrat yang juga mengandung protein, Ca, B1, B2, Vitamin C dan kalori.⁷ Singkong menduduki urutan ketiga terbesar setelah padi dan jagung tanaman ini merupakan bahan baku yang paling potensial untuk diolah menjadi berbagai bahan pangan yang bervariasi seperti kripik, getuk, ubi rebus atau goreng, tape dan lainnya⁸

⁶Septi Wulan Adi Putri dan Wikanastris Hersoelisyorini, "Kajian kadar Protein, Serat, HCN, dan Sifat Organoleptik Prol Tape Singkong dengan Substitusi Tape Kulit Singkong," *Jurnal Pangan dan Gizi* Vol.03, No.06 (2012): 17.

⁷Agato dan Kardison Lumban Batu, "Inovasi Olahan Singkong di Desa Pak Bolu Kalimantan Barat," *Jurnal Teknologi Pangan* Vol. 8 No.2 (2017): 159.

⁸Sulsi Prabawati, Nur Richana, dan Suismono, *Inovasi Pengelolaan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diservikasi Pangan*, Edisi 4 no. 3404 (Bogor: Badan Litbang pertanian, 2011), 2.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa singkong merupakan tanaman lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan olahan pangan yang beraneka ragam seperti kripik, getuk, dan singkong kremes. Singkong juga merupakan salah satu tanaman yang berpotensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat jika diolah dengan variasi produk yang menarik.

Di kampung 13A terdapat dua tempat produksi singkong yang pertama adalah produksi singkong kremes KUB Mekar Sari dan yang kedua produksi singkong kremes UP 2K Rizki usaha singkong kremes ini cukup berkembang dengan baik sehingga membantu masyarakat desa 13A dalam meningkatkan pendapatan.

Usaha yang pertama adalah usaha kecil KUB Mekar Sari milik ibu yuni kurniawati ini berdiri sejak tahun 2016, usaha ibu yuni merupakan salah satu dari dua yang berada di Desa Purwodadi 13A kecamatan trimurjo lampung tengah. produk yang diolah oleh ibu yuni merupakan produk olahan singkong berupa singkong kremes. Singkong kremes merupakan salah satu bentuk dari produk ekonomi kreatif dan merupakan salah satu makanan tradisional yang mudah di jumpai, produk olahan kremes singkong ini di gemari oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang manis, gurih dan renyah, singkong kremes milik ibu yuni juga memiliki varian rasa seperti original, jeruk dan jahe. Dalam melakukan penjualan ibu yuni menentukan harga menggunakan sistem pembelian satu pack per kardus dan satuan dalam harga satuan ibu yuni menjual dengan harga Rp.3.500-, per bungkus

dan satu pack kardus dengan harga Rp.70.000-,pack.Dalam usahanya ibu yuni memperkerjakan pegawai sebanyak 8 orang.

Produk ekonomi kreatif singkong kremes milik Ibu Yuni Kurniawati sudah tersebar di beberapa daerah Lampung Tengah sampai ke Kota Metro. Sistem pemasarannya adalah dengan cara menitipkan pada agen dan langsung di antar ke toko – toko dan pasar- pasar. Agar usahanya tetap berjalan dengan baik, Ibu Yuni sangat mengutamakan kualitas rasa serta menejemen yang baik dalam menjalankan usahanya .⁹

Dari hasil penelitian wawancara yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai tiga pekerja mengenai perubahan ekonomi setelah kerja di usaha singkong kremes milik ibu yuni tersebut, pekerja pertama ibu ngatiyah mengatakan dengan adanya home industry seperti ini sudah dapat membantu pendapatan ekonomi setidaknya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hariatau kebutuhan mendesak seperti berobat.¹⁰ yang kedua ibu sunarti mengatakan bahwa dengan adanya home industri ibu sunarti dapat memenuhi kebutuhan serta menambah penghasilan.¹¹ dan yang ketiga ibu novi mengataka bahwa adanya home industry seperti ini dapat membantu pendapatan diluar dari pendapatan suaminya sehingga dapat menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.¹²

⁹Wawancara, Tanggal 13 September Ibu Yuni Kurniawati Pemilik Usaha Kecil Kremes Singkong KUB Mekar Sari Desa 13A Purwodadi, Pukul 10:30

¹⁰Wawancara, Tanggal 14 November 2019, Ibu Ngatiyah, Pukul 11:00

¹¹Wawancara, Tanggal 14 November 2019, Ibu Sunarti, Pukul 11:00

¹²Wawancara, Tanggal 14 November 2019, Ibu Novi, Pukul 11:00

Usaha yang kedua adalah usaha kecil UP 2K Rizki milik Bapak Ibnu Mundir usaha ini ini berdiri sejak tahun 2012, usaha Bapak Ibnu ini merupakan salah satu dari dua yang berada di Kampung Purwodadi 13A kecamatan trimurjo lampung tengah. produk yang diolah oleh Bapak Ibnu memiliki cita rasa yang manis, gurih dan renyah, olahan milik Pak Ibnu memiliki varian rasa original dan jahe saja. Dalam melakukan penjualan Pak Ibnu menentukan harga menggunakan sistem pembelian grosir dan satuan. dalam harga satu pack Pak Ibnu menjual dengan harga Rp.4000-,bungkus dengan dan harga Rp.80.000-,pack. Dalam usahanya Pak Ibnu memperkerjakan pegawai sebanyak 10 orang pekerja.¹³

Dari pengamatan peneliti terhadap kedua penjual olahan singkong ini bahwa di era milenial atau modern seperti saat ini banyak beredar makanan ringan yang lebih modern sedangkan makanan olahan singkong ini masih terus diproduksi olahan ini dapat dikatakan sebagai makanan tradisional yang masih dapat dijumpai dan mampu bersaing dengan makanan modern lainnya. Sehingga saya tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen yang digunakan dalam produk olahan singkong kremes ini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis beminat untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai **Menejemen Produk Ekonomi Kreatif Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kampung 13 A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)**

¹³Wawancara, Tanggal 1 Januari 2020 Bapak Ibnu Mundir Pemilik Usaha Kecil Kremes Singkong UP 2K Rizki Desa 13A Purwodadi, Pukul 09:30

B. Pertanyaan Penelitian

Dengan melihat latar belakang diatas tersebut, maka muncul suatu pertanyaan, yaitu;

1. Bagaimana proses produksi dari olahan singkong tersebut?
2. Bagaimana manajemen produk dari olahan singkong terhadap kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produk ekonomi kreatif olahan singkong terhadap kesejahteraan masyarakat

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini adalah untuk dapat menambah wawasan keilmuan mengenai manajemen produk ekonomi kreatif melalui usaha kecil terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Secara Praktis

Secara praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan keilmuan bagi pihak-pihak yang terkait dalam mengevaluasi manajemen produk ekonomi kreatif usaha kecil terhadap kesejahteraan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelusuran penelitian yang kajiannya berhubungan dengan tema manajemen produk ekonomi kreatif olahan singkong terhadap kesejahteraan masyarakat yang akan dibahas. Oleh karena itu dalam penelitian relevan ini akan memaparkan penelitian sebelumnya untuk menghindari adanya asumsi plagiatisasi, diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Heny Febriana Sari mahasiswa jurusan syariah dan ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Metro tahun 2017, dengan judul "*Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, Di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)*". Penelitian ini membahas tentang pemberdayaan dengan tujuan meningkatkan pendapatan sehingga dapat memajukan perekonomian ekonomi keluarga kepada masyarakat.¹⁴

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Laelatul Istiqomah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto 2018, dengan Judul "*Strategi Pengemangan Ekonomi Kreatif (Studi Pada Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto Selatan)*". Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan ekonomi kreatif RKWK dalam meningkatkan kompetensi SDM dengan pengembangan kreativitas melalui pelatihan dan pendampingan SDM dan pendekatan personal dalam mewujudkan cita-cita anggota, yang

¹⁴Heny Febria Sari, "*Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam,*", skripsi jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2017.

berfokus dalam pengembangan komunitas berbasis pada kreativitas, mengembangkan dan meningkatkan pelayanan ekonomi kreatif dengan kerjasama stakeholder.¹⁵

¹⁵Laelatul Istiqomah, “Steategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangleseem Purwokerto Selatan)” (IAIN Purwokerto, 2018), iv.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Produk

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dari arti tersebut, secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Dengan demikian, muncul pertanyaan apa yang dikelola, bagaimana pengelolaanya, untuk apa dikelola, dan siapa yang bertindak sebagai pengelola.¹

Manajemen merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Manajemen yaitu proses untuk mewujudkan suatu yang diinginkan. Manajemen sangat penting untuk mengatur semua kegiatan. Dengan adanya manajemen yang baik maka pembinaan kerjasama akan serasi, harmonis sehingga tujuan optimal akan tercapai². Setiap organisasi selalu membutuhkan manajemen. Karena tanpa manajemen yang efektif tak akan ada usaha yang berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, social, maupun politik, sebagian besar tergantung pada

¹Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan ke 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 13.

²*Managemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, 1–3.

kemampuan para manajer dalam organisasi yang bersangkutan. Manajemen akan memberikan efektifitas pada usaha manusia.³

Berdasarkan pengertian manajemen diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen merupakan suatu aktivitas usaha yang dilakukan oleh sekelompok manusia atau organisasi yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan cara yang efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Tujuan Manajemen

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk memenuhi kebutuhan kebutuhannya berupa materi dan non materi dari hasil pekerjaannya. Tujuan organisasi adalah mendapatkan laba (*business organization*) dan pelayanan/pengabdian (*public organization*) melalui proses manajemen itu sendiri.⁴

Tujuan manajemen adalah mengubah sumber daya yang ada agar menjadi suatu hasil yang memiliki nilai untuk mencapai sasaran perusahaan. Oleh karena itu perusahaan yang melakukan bisnis dengan sukses biasanya selalu memiliki manajemen yang baik.⁵

3. Fungsi Manajemen

Menejemen merupakan suatu proses yang dipandang sebagai rangkaian kegiatan dari fungsi-fungsi menejemen yaitu

³*Managemen Bisnis*, 109.

⁴*manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, 17.

⁵*manajemen Bisnis*, 108.

(perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan dan pengendalian) untuk mengkoordinir dan mengintegrasikan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut.⁶

- a) Perencanaan (planning)
Merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman kearah mana tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.
- b) Pengorganisasian (organizing)
Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang mengelompokan orang dan memberikan tugas, menjalankan misi. Karena terbatasnya kemampuan seseorang dan meningkatnya volume pekerjaan sehingga perlu adanya pembagian pekerjaan agar di peroleh hasil yang optimal.
- c) Penyusunan kepegawaian (staffing)
Merupakan fungsi manajemen untuk menyeleksi, menempatkan, melatih, dan mengembangkan pegawai. Apabila unsur kepegawaian di dalamsuatu organisasi perusahaan tidak dipilih dengan tepat maka akan muncul banyak permasalahan dalam perusahaan tersebut.
- d) Pengarahan
Merupakan fungsi manajemen untuk mengarahkan dan memberikan perintah. Melalui pengarahan, penyimpangan dari rencana yang telah disusun akan diperkecil, hal tersebut dapat memudahkan manajemen untuk melakukan evaluasi.
- e) Pengendalian (controlling)
Merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan.⁷

4. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen merupakan sebuah subjek yang sangat penting karena mempersoalkan penetapan serta pencapaian tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi. Manajemen tidak hanya mengidentifikasi, menganalisis dan mengkombinasikan secara

⁶ .114–15.

⁷ .166–99.

efektif bakat orang yang mendayagunakannya untuk mencapai tujuan. G.R. Terry menyebut unsur manajemen dengan istilah "Enam M" yaitu sebagai berikut;

- a) Tenaga Kerja (Men)
Tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif. Merupakan unsur yang berperan penting dalam pelaksanaan manajemen. Manusia berfungsi bukan sebagai perencana, pelaksana, pengaktualisasi, namun juga pengawas.
- b) Dana (Money)
Uang yang dibjuttuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dana digunakan sebagai modal pembiayaan atas berbagai kepentingan yang berkaitan dengan tujuan dan hasil yang ingin dicapai.
- c) Metode (Methods)
Cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan. Metode biasanya disusun secara sistematis sehingga mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan lebih mudah untuk dicapai.
- d) Material (Materials)
Bahan-bahan yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dan seperti apa yang diinginkan .
- e) Mesin (mechines)
Mesin atau alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan dan memberikan hasil yang optimal. Saat ini peranan mesin semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan, bahkan mesin bukan lagi hanya berkaitan dengan alat, namun juga berkaitan dengan keunggulan yang dimiliki disbanding dengan pesaing.
- f) Pasar (Market)
Pasar untuk menjual hasil. Dalam hal ini, pasar berkenaan dengan pelanggan. Karena kebutuhan dan keinginan pelanggan semakin kompleks, sehingga produsen harus semakin kreatif dalam menghasilkan produknya.⁸ Pemasaran produk merupakan salah satu bentuk dari strategi pemasaran yang merupakan kegiatan memperkenalkan produk secara lebih luas ke

⁸Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Cetakan ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2016), 116–18.

masyarakat terdapat beberapa cara dalam memasarkan sebuah produk sehingga dapat meningkatkan penjualan

- 1) Target pasar
- 2) Menggunkan social media
- 3) Menawarkan produk secara gratis
- 4) Memilih tempat strategis
- 5) Menjalin hubungan baik dengan konsumen
- 6) Mulut kemulut⁹

5. Manajemen Produk

Manajemen produk adalah salah satu dari empat wilayah pemasaran. Manajemen produk bertanggung jawab terhadap 4P yaitu *Product, Pricing, Placement, And Promotion*. Manajemen produk merupakan suatu model manajemen yang menganggap satu produk sebagai satu "*anak perusahaan*" dalam satu corporate besar yang didukung oleh tim produk dengan keahlian beragam yang dipimpin oleh seorang manajer produk dengan standar prosedur yang jelas. Manajemen produk merupakan salah satu cara dalam pengelolaan suatu usaha agar usaha yang dijalankan tetap bertahan dan berkembang untuk itu sebuah perusahaan harus memiliki sebuah inovasi terhadap produk yang dihasilkannya serta memperkenalkan produk agar mampu bersaing dipasaran. Manajemen produk mencakup peran pengembangan produk dan pemasaran produk. Pengembangan produk merupakan proses internal sedangkan pemasaran produk merupakan focus pelanggan dan menghadap pasar. Pengembangan produk dan pemasaran produk dimulai dari menganalisis kondisi siklus hidup

⁹<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-pemasaran-produk-yang-harus-anda-coba/>

produk hingga dari konsep sampai dengan fase pemasaran dan setelah penjualan¹⁰.

Manajemen produk mencakup perihal:

- a. Produk apa yang layak dibuat dan dijual.
- b. Varian produk apa yang bisa dimasukan kepasar.
- c. Dari produk yang telah beredar, produk manakah yang harus dihentikan.
- d. Berapa lama suatu produk dapat masuk dan diterima oleh pasar.
- e. Berapa jenis produk dalam satu lini produk.
- f. Apa keunggulan produk.
- g. Logo seperti apa yang mewakili citra produk
- h. Menentukan siklus produk.¹¹

Manajemen produk bertanggung jawab terhadap 4P, yaitu *product*, *pricing*, *placement*, dan *promotion* dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Produk (Product)

a. Pengertian Produk

Produk merupakan objek yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*) yang dapat di beli orang.¹² Produk adalah apa saja yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan. Definisi lain mengenai produk adalah barang atau jasa yang ditambah gunanya atau nialainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu sendiri.¹³

¹⁰<https://www.studimanajemen.com/2019/05/manajemen-produk-pengertian-pentingnya-fungsi.html?m=1>

¹¹Eddy Soeryanto Soegoto, *Enterpreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*, Cetakan ke-2 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 164.

¹²Deny Irawan dan Edwin Japarianto, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Pelanggan Restoran Por Kee Surabaya," *Jurnal Manajemen Pemasaran* Vol 1, No 2 (2013): 2.

¹³Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha kecil*, cetakan ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 130.

Konsep produk yaitu pelaku usaha dalam proses memproduksi barang yang lebih menekankan pada kualitas.¹⁴ Produk adalah apasaja yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan. Definisi lain mengenai produk adalah barang atau jasa yang ditambah gunanya atau nialainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu sendiri. Produk adalah sesuatu yang bisa ditawarkan oleh produsen sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen.¹⁵

b. Aspek Produk

Produk memiliki tiga aspek utama yaitu;

Aspek manfaat

- a) Manfaat penggunaan
- b) Manfaat psikologis
- c) Manfaat mengatasi masalah

Aspek visualisasi produk

- a) Atribut dan keistimewaan produk
- b) Kualitas produk
- c) Corak produk
- d) Kemasan dan label produk
- e) Merk

Aspek menambah nilai produk

- a) Ketersediaan di pasar
- b) Layanan purna jual

¹⁴Mulyadi Nitisusastro, 124.

¹⁵Hariman Syaleh, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, promosi, dan Tempat Pendistribusian Terhadap Keputusan Pembelian Sepedah Motor Yamaha, Pada CV. Tjahaja Baru Bukittinggi," *Journal of Economic, Business and Accounting* Vol 1 No 1 (2017): 72.

c. Klasifikasi Produk

Produk diklasifikasikan atas produk konsumen dan produk industri, karena proses-proses pembelian barang-barang konsumsi berbeda dengan proses pembelian barang-barang industri.

a) Produk konsumen

Produk yang dijual kepada individu untuk konsumsi dikenal sebagai produk konsumen. Konsumen dapat menggunakan produk yang sama, tetapi mereka menggunakan produk tersebut untuk alasan yang berbeda dan dalam berbagai cara. Masing-masing rumah tangga atau konsumen umumnya membeli barang dan jasa dalam jumlah yang lebih kecil untuk penggunaan pribadi. Produk konsumen diklasifikasikan atas;

1) Produk kebutuhan sehari-hari

Yaitu produk barang atau jasa yang sering dibeli orang, seperti beras, sayur dan minyak goreng

2) Produk belanja

Yaitu barang atau jasa yang lebih mahal dibandingkan dengan produk konsumsi harian, seperti computer.

3) Produk kebutuhan khusus

Yaitu barang atau jasa tertentu yang khusus dicari untuk memenuhi keinginan konsumen tanpa memperhatikan lokasi atau harga seperti perhiasan, tiket konser.¹⁶

b) Produk industri

Berbeda dengan produk konsumen produk-produk industry biasanya dibeli oleh perusahaan dalam jumlah

¹⁶*Enterpreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*, 166.

besar dan digunakan untuk proses lebih lanjut dalam melakukan bisnis. Ada dua kategori produk industri yaitu sebagai berikut;

1) Produk biaya beban

Yaitu barang atau jasa industri yang relative tidak mahal yang dibeli dan dikonsumsi secara cepat dan berkala (biasanya setahun). Produk-produk ini langsung digunakan dalam proses produksi, seperti komponen dan bahan-bahan baku berupa kayu, minyak mentah, atau bahan lainya untuk pembuatan produk.

2) Produk modal

Yaitu barang atau jasa yang bersifat permanen, tahan lama, dan jarang dibeli, seperti; listrik, pabrik, pemeliharaan gedung atau peralatan.

Salah satu teknik yang cukup bagus untuk mengklasifikasi produk adalah *Aspinwall Classification System* sistem ini mengklasifikasikan produk menggunakan lima variable penilaian.

- a) Replacement rate yaitu seberapa sering produk tersebut dipesan ulang oleh pengecer.
- b) Gross margin yaitu berapa besar keuntungan yang dihasilkan dari tiap-tiap produk.
- c) Buyer goal adjustment yaitu seberapa besar rentan segmen konsumen yang bisa dicapai.
- d) Duration of product satisfaction yaitu seberapa lama produk tersebut bermanfaat bagi pembeli.
- e) Duration of buyer search behavior yaitu berapa lama konsumen tetap mencari dan membeli produk tersebut.¹⁷

2) Harga (*Price*)

1) Pengertian Harga

Harga adalah jumlah dari semua nilai-nilai yang konsumen tebus untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan jasa.¹⁸ Dalam penetapan harga dalam perusahaan ada beberapa strategi yang diambil oleh karena itu harga selalu menjadi bagian penting keputusan pemasaran.¹⁹ Harga merupakan salah satu baruan pemasaran yang menghasilkan pendapatan.²⁰

Menurut Basu Swasth harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen atau pembeli untuk mendapatkan produk yang ditawarkan oleh penjual. Penetapan harga jual harus disesuaikan dengan daya beli konsumen yang dituju dan dengan mempertimbangkan faktor biaya, laba, pesaing dan keinginan pasar.²¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa harga merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan karena harga merupakan suatu bentuk pendapatan untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

2) Indikator Harga

Menurut Kotler dan Amstrong, dalam variable harga terdapat beberapa unsure kegiatan harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode

¹⁸Andreas S. Manampirig (last), Willem J.A.F. Tumbuan, dan Rudy S. Wenas, "Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen pada Kartu Kredit PT Bank Mandiri TBK Manado," *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 juni 2016 (2016): 166.

¹⁹"Pengaruh Kualitas Produk, Harga, promosi, dan Tempat Pendistribusian Terhadap Keputusan Pembelian Sepedah Motor Yamaha, Pada CV. Tjahaja Baru Bukittinggi," 72.

²⁰.73

²¹Riyono dan Gigih Erlik Budiharja, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua di Kota Pati," *Jurnal Stie Semarang* Vol 8, No 2 (2016): 100.

pembayaran. Menurut Kotler dan Armstrong, ada empat indikator yang mencirikan harga yaitu; keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat.²²

3) Lokasi (*Place*)

a) Pengertian lokasi

lokasi merupakan salah satu unsur dalam bauran pemasaran yang memegang peranan penting dalam hal mengalokasikan barang dan melancarkan arus barang dari produsen ke konsumen.²³

b) Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Usaha

Mengingat pentingnya lokasi usaha bagi kegiatan usaha apapun, sehingga dalam memilih lokasi usaha harus dengan penuh pertimbangan. Menurut Eddy Herjanto dalam mendapatkan suatu lokasi atau perusahaan atau pabrik yang tepat, perlu memperhatikan faktor-faktor antara lain sebagai berikut;

- 1) Letak pasar
- 2) Letak sumber bahan baku
- 3) Ketersediaan tenaga kerja
- 4) Ketersediaan tenaga listrik
- 5) Ketersediaan air
- 6) Fasilitas pengangkutan
- 7) Sikap masyarakat
- 8) Saluran pembuangan
- 9) Kemungkinan perluasan.²⁴

²²Riyono dan Gigih Erlik Budiharja, 101.

²³Andreas S. Manampirig (last), Tumbuan, dan Rudy S. Wenas, "Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen pada Kartu Kredit PT Bank Mandiri TBK Manado," 166.

²⁴Yogi Sugiarto Maulana, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pabrik PT Chang Indonesia Cabang Kota Banjar," *Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis)* Vol. 2 No. 2 (2018): 213–214.

4) Promosi (*Promotion*)

a) Pengertian Promosi

Promosi merupakan salah satu unsur *marketing mix* yang tidak dapat diabaikan dalam suatu proses penjualan. Dalam usaha menunjang penjualan suatu produk dan memperkenalkannya kepada konsumen serta menarik konsumen untuk membeli produk maka diperlukan suatu usaha mempromosikan produk tersebut.²⁵

Promosi dalam arti luas yaitu merupakan kegiatan yang secara efektif dilakukan oleh perusahaan (penjual) untuk mendorong konsumen membeli produk atau jasa yang ditawarkan.²⁶

Kegiatan promosi adalah suatu bentuk kegiatan komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, mengingatkan pasar sasaran agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.²⁷

b) Tujuan promosi

Tujuan promosi adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha untuk menarik calon konsumen baru. Promosi juga menjadi pengingat bagi konsumen akan produk, promosi juga ikut mempengaruhi konsumen untuk

²⁵“Pengaruh Kualitas Produk, Harga, promosi, dan Tempat Pendistribusian Terhadap Keputusan Pembelian Sepedah Motor Yamaha, Pada CV. Tjahaja Baru Bukittinggi,” 166.

²⁶Rendy Gulla (last), Sem George Oroh, dan Fredy Roring, “Analisis Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace INN,” *Jurnal EMBA*, 2015, 1315.

²⁷Yosy Arisandy (last) dan Robby Satriawan, “Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Tinjauan Manajemen Syariah,” *Al-Intaj* Vol.4, No.1 (2018): 77.

membeli produk dan promosi dapat meningkatkan citra perusahaan di mata konsumennya.²⁸

Tujuan utama promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, membujuk serta mengingatkan pelanggan. agar sarana promosi perusahaan dapat memenuhi sasaran yang efisien, maka perusahaan dapat melakukan sarana promosi berupa,²⁹

- 1) Promosi melalui iklan. Promosi dengan cara ini akan meningkatkan untuk berkomunikasi dengan membangun kesadaran, pemahaman dan minat konsumen dan untuk memotivasi agar mencoba dan melakukan pembelian ulang.
- 2) *Penjualan personal (Personal selling)* untuk memberikan informasi yang diperlukan dan sebagai pemicu/pendorong terjadinya penjualan pada saat terjadinya komunikasi antar personal dan negoisasi.
- 3) Promosi penjualan (*Sales promotion*) untuk mendorong perilaku pembelian konsumen pada titik penjualan.³⁰
- 4) Pemasaran langsung (*direct marketing*), merupakan penggunaan surat, telepon, facsimile, e-mail, atau internet untuk berkomunikasi atau berhubungan secara langsung dengan meminta respon atau tanggapan dan melakukan dialog dari pelanggan dan prospek tertentu.³¹

B. Produksi Olahan Singkong

1. Pengertian Produksi

Istilah produksi nampaknya berkonotasi sebagai organisasi produk, yaitu aktivitas yang menghasilkan barang, baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industry dan suku cadang, dan komponen-komponen. produksi dan operasi adalah seluruh aktifitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan factor-faktor produksi secara

²⁸Yosy Arisandy dan Robby Satriawan, 78.

²⁹Riyono dan Gigih Erlik Budiharja, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua di Kota Pati," 102.

³⁰Zainal Berlian dan Asih Wahyu Rini, "Strategi Promosi Songket Palembang (Studi Kasus Kerajinan Songket Cek Ipah)," *An-Nisa'a; Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol.13, No. 01 (2018): 100.

³¹Ayouvi Poerna Wardhanie, Valentinus Roby Hananto, dan Norma Ningsih, "Strategi Promosi Pada Toserba Gandung dan Sopongiro Surabaya," *Jibeka* Vol. 11, No. 1 (2017): 48.

efisien untuk menciptakan dan menambah nilai dan benefit pada barang atau jasa yang dihasilkan.³²

2. Fungsi produksi dan operasi

Secara umum fungsi produksi terkait dengan penanggung jawaban dalam pengolahan dan pentransformasian masukan (*inputs*) menjadi (*outputs*) berupa barang atau jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan bagi suatu perusahaan. Untuk melaksanakan fungsi tersebut diperlukan rangkaian kegiatan yang merupakan keterkaitan dan menyeluruh sebagai suatu sistem. Berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fungsi produksi ini dilakukan oleh beberapa bagian yang terdapat dalam suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

Terdapat empat fungsi terpenting dalam fungsi produksi dan operasi adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengolahan, merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan pemasukan.
- b. Jasa-jasa penunjang, merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk menetapkan teknik dan metode yang di jalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- c. Perencanaan, merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dalam suatu dasar waktu atau periode tertentu.
- d. Pengendalian dan pengawasan, merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai yang direncanakan, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan³³

³²Managemen Bisnis, 197.

³³Manajemen Produksi Dan Operasi, 30.

3. Proses Produksi

Proses produksi merupakan cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.³⁴

4. Macam-Macam Produksi Olahan Singkong

Singkong merupakan hasil pertanian yang banyak ditanam sebagai tanaman tumpang sari yang artinya ditanam diantara tanaman lainya atau sebagai tanaman penyela menunggu musim tertentu. singkong juga merupakan salah satu bahan pangan pokok selain beras dan jagung di Indonesia, singkong memiliki sumber karbohidrat yang juga mengandung protein, Ca, B1, B2, Vitamin C dan kalori.³⁵

Singkong memiliki komposisi kimiawi yang terdiri dari kadar air sekitar 60%, kadar pati 35%, serat kasar 2,5%, kadar protein 1%, kadar lemak 0,5%, dan kadar abu 1%. Singkong merupakan sumber karbohidrat dan serat makanan, namun sedikit kandungan zat gizi seperti protein. Singkong segar mengandung senyawa glikosida sianogenik dan bila terjadi proses oksidasi oleh enzim linamarase maka akan menghasilkan glukosa dan asam sianida (HCN) yang ditandai dengan bercak warna biru, akan menjadi toxin (racun) bila dikonsumsi pada kadar HCN lebih dari 50 ppm. Pengelompokan ubi kayu berdasarkan kadar HCN menjadi tiga kelompok;

³⁴.97

³⁵Agato dan Kardison Lumban Batu, "Inovasi Olahan Singkong di Desa Pak Bolu Kalimantan Barat," *Jurnal Teknologi Pangan* Vol. 8 No.2 (2017): 159.

- 1) Tidak boleh dikonsumsi bila kadar HCN lebih dari 100 ppm (rasa pahit).
- 2) Dianjurkan tidak dikonsumsi bila kadar HCN 40-100 ppm
- 3) Boleh dikonsumsi bila kadar HCN kurang dari 40 ppm (tidak pahit).

Disamping itu ubi kayu segar mengandung senyawa polifenol dan bila terjadi oksidasi akan menyebabkan warna coklat oleh enzim fenolase sehingga warna tepung kurang putih. Berdasarkan kadar amilosa ubi kayu dibagi menjadi dua kelompok yaitu;

- 1) Ubi kayu gembur (kadar amilosa lebih dari 20%) yang ditandai dengan fisik bila kulit ari yang berwarna coklat terkelupas dan kulit tebalnya mudah dikupas.
- 2) Ubi kayu kenyal (kadar amilosa kurang dari 20%) yang ditandai bila kulit ari warna coklat tidak terkelupas (lengket pada kulit tebalnya) dan kulit tebalnya sulit dikupas.³⁶

Pengembangan produk olahan singkong menjadi kuliner inovatif dengan bahan baku lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha mikro dimasyarakat. Singkong sangat fleksibel untuk diolah menjadi produk makanan baik secara langsung maupun menjadi bahan makanan setengah jadi. Sehingga singkong dapat diproduksi dengan berbagai macam jenis olahan produk seperti makanan ringan yaitu:³⁷

a. Tape kulit singkong

Merupakan bahan pangan yang dapat dimanfaatkan sebagai

bahan pangan atau bahan campuran pangan. Apabila kulit

³⁶Sulusi Prabawati, Nur Richana, dan suismono, *Inovasi Pengelolaan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diservikasi Pangan*, Edisi 4 no. 3404 (Bogor: Badan Litbang pertanian, 2011), 1.

³⁷Ida Ayu Putu Hemy Ekayani, dkk., "IbM Pengusaha Produk Olahan Singkong di Kabupaten Buleleng Bali," *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (2016):151

singkong digunakan sebagai bahan campuran pangan maka dapat meningkatkan nilai ekonomi dan mengurangi jumlah limbah pertanian. Prol tape adalah makanan semi basah yang mempunyai rasa manis berbahan dasar tape singkong dan tepung trigu.³⁸

b. Cake and cookies singkong

Yang dibuat menarik secara fisik, memiliki cita rasa dan aroma singkong serta tekstur yang lembut pada cake dan tekstur yang renyah pada cookies.

c. Rengginang singkong

Memiliki warna yang lebih menarik dari penambahan warna alami serta warna makanan, dengan tekstur yang renyah dan gurih.

d. Kripik sambal kulit singkong

Merupakan produk dengan cita rasa gurih, renyah dan pedas. Dengan cara pembuatan cuci bersih dan rebus hingga empuk kemudian diremas telah itu digereng hingga kering dan dimasak bersama bumbu³⁹

e. Kripik singkong

Produk kripik yang diolah dengan irisan tipis dan digoreng setelah itu diberikan aneka rasa agar kripik menjadi olahan yang

³⁸Septi Wulan Adi Putri dan Wikanastri Hersoelistyorini, "Kajian kadar Protein, Serat, HCN, dan Sifat Organoleptik Prol Tape Singkong dengan Substitusi Tape Kulit Singkong," *Jurnal Pangan dan Gizi* Vol.03, No.06 (2012): 18.

³⁹Agato dan Kardison Lumban Batu, "Inovasi Olahan Singkong di Desa Pak Bolu Kalimantan Barat," *Jurnal Teknologi Pangan* Vol. 8 No.2 (2017): 160.

bervariasi selain dari segi rasa kripik ini juga memiliki tekstur rasa yang renyah dan gurih.⁴⁰

f. Gethuk singkong

Merupakan salah satu jenis makan olahan singkong dengan proses pengupasan, pengukusan, penghancuran, pembumbuan, penggorengn tetapi ada juga gethuk yang hanya perebusan serta diberi tambahan taburan kelapa muda.

g. Gaplek

Merupakan produk pangan yang berasal dari singkong yang dikeringkan setelah dikupas. Cara pembuatannya hanya singkong dikupas utuh dan dibelah dua kemudian dijemur. Gaplek terdapat dua jenis yaitu gaplek yang putih biasa ditepungkan atau dibuat tiwul dan gaplek yang hitam bisa disebut gatot. Warna hitam gatot dihasilkan oleh bermacam fungi atau bakteri yang tumbuh selama proses penjemuran.⁴¹

atau dapat diproduksi menjadi bahan makanan setengah jadi seperti;

a. Tepung Tapioka

Tepung tapioka atau pati ubi kayu berguna sebagai bahan baku industri. Singkong setelah dicuci bersih, kemudian diparut sambil diberi air. Parutan tersebut dimasukan dalam air dan

⁴⁰Ida Ayu Putu Hemy Ekayani, dkk., "IbM Pengusaha Produk Olahan Singkong di Kabupaten Buleleng Bali," *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (2016):154.

⁴¹Sulusi Prabawati, Nur Richana, dan suismono, *Inovasi Pengelolaan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diservikasi Pangan*, Edisi 4 no. 3404 (Bogor: Badan Litbang pertanian, 2011), 3.

disaring, serta diperas hingga patinya keluar semua. Air perasan kemudian diendapkan setelah itu airnya dibuang. Gumpalan pati diremahkan dengan alat molen sehingga bentuknya menjadi buturan kasar setelah itu digiling serta diayak.

b. Tepung Kasava

Merupakan tepung yang berasal dari olahan singkong tepung ini biasanya dikenal dengan tepung gaplek agar lebih tahan lama disimpan untuk jangka waktu yang lama dan mudah diolah. Proses pengerjaannya masih sederhana yaitu; ubi kayu setelah dikupas dan dicuci bersih kemudian disawut dan dikeringkan. Sawut kering digiling dan diayak dengan ayakan 80 mesh. Untuk mencegah terjadinya pencoklatan, maka sawut ubi kayu direndam dalam larutan sodium bisulfit 0,02% selama 15 menit. Tepung ubi kayu ini juga sangat berguna sebagai bahan baku industri.⁴²

C. Ekonomi kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan keluasaan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan

⁴²Sulusi Prabawati, Nur Richana, dan suismono, *Inovasi Pengelolaan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diservikasi Pangan*, Edisi 4 no. 3404 (Bogor: Badan Litbang pertanian, 2011), 3.

ekonominya.⁴³ istilah ekonomi kreatif berkembang dari modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.⁴⁴

Ekonomi kreatif di gagas pertama kali di Inggris oleh John Howkins melalui bukunya *creative economy*. Menurut Howkins ekonomi kreatif merupakan aktifitas perekonomian yang lebih mengandalkan ide atau gagasan (kreatif) untuk mengelola material yang bersumber dari lingkungan sekitarnya menjadi bernilai tambah ekonomi. Di lihat dari gagasan tersebut bahwa secara realistis-sederhana ekonomi kreatif (*creative economy*) diartikan sebagai talenta (ide kreatif-inovatif) dengan nilai ekonomi yang mampu merubah kualitas hidup manusia menjadi lebih sejahtera. Ekonomi kreatif lebih mengandalkan kreativitas individu melalui gagasan, daya kreasi, dan daya cipta untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi karyanya, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan.⁴⁵

Perkembangan sektor ekonomi kreatif suatu bangsa akan bersaing dan berdampak pada kehidupan sosial jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu bangkitnya gelombang ekonomi baru menuntut inovasi dan kreatifitas masyarakat, sehingga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi kreatif. Kondisi ini harus di kaitkan dengan kemampuan dalam mengelola potensi lokal yang ada. Kualitas sumber daya manusia dalam menggali kreativitas sebagai inovasi merupakan dorongan utama dalam mengembangkan ekonomi kreatif. dalam pengembangan ekonomi kreatif, akan meningkatkan bisnis yang kompetitif. Perkembangan sector ekonomi kreatif juga harus berorientasi pada aspek budaya masyarakat. Sehingga perkembangan sector ekonomi yang menguntungkan akan berdampak pada bangkitnya peluang bisnis yang digerakan oleh masyarakat.⁴⁶

Ekonomi kreatif sangat tergantung kepada modal manusia karena ekonomi kreatif membutuhkan sumberdaya manusia yang

⁴³Heny Febria Sari, “Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” skripsi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2017, 21–23.

⁴⁴Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* (Nulisbuku.com, 2016), 6.

⁴⁵Herie Saksono, “Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah,” *jurnal.kemendagri.go.id*, 2012, 95–96.

⁴⁶“Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi,” 82.

mampu melahirkan ide dan menerjemahkannya kedalam barang atau jasa yang bernilai ekonomi.⁴⁷

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi kreatif merupakan aktivitas yang mengandalkan sebuah ide dengan menciptakan sebuah kreativitas serta ketrampilan untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada maupun yang belum ada untuk dimenjadikan suatu bisnis yang menguntungkan sehingga dapat menambah suatu pendapatan guna meningkatkan perekonomian.

2. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual dan peran sosial lainnya.⁴⁸Ekonomi kreatif dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu bangsa. Seperti yang dikemukakan oleh UNCTAD dalam *Creative Economy Report* bahwa ekonomi kreatif secara potensial berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut;

- a) Ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, lapangan pekerjaan, dan penerimaan ekspor.
- b) Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual dan tujuan wisata.

⁴⁷Badan Ekonomi Kreatif, *Sistem Ekonomi Kreatif Nasional Panduan Pemeringkatan Kabupaten/Kota Kreatif* (Jakarta: Deputi Infrastruktur Badan Ekonomi Kreatif, 2016), 14.

⁴⁸“Ekonomi Kreati: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah, jakarta,” 36.

- c) Ekonomi kreatif merupakan salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi.
- d) Didalam jantung ekonomi kreatif terdapat industry-industri kreatif.⁴⁹

3. Pokok-pokok Ekonomi Kreatif

Kreatif dan inovatif adalah karakteristik personal yang terpatri kuat dalam diri seorang wirausaha. Bisnis yang tidak dilandasi upaya kreatif dan inovatif bisnis tersebut tidak dapat berkembang.⁵⁰ Selain dari kreatif dan inovatif dalam sebuah wirausaha kita juga membutuhkan sebuah kreasi.

Kreasi adalah penciptaan dimana daya kreasi merupakan faktor dalam industri kreatif dengan melibatkan banyak hal yang berhubungan dengan cara-cara mendapatkan input, menyimpannya dan mengolahnya. Sehingga daya kreativitas, ketrampilan dan bakat, orisinalitas ide adalah factor suplai yang paling penting. Dengan produk yang unik dan berbeda serta orisinal, produk tersebut mampu berkompetisi dengan produk-produk lawanya dengan lebih baik dan berpotensi menciptakan lapangan kerja.

Terdapat tiga hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, penemuan dan inovasi yaitu;

1. Kreativitas

Yaitu suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima di umum. Seseorang yang memiliki kreativitas dapat memaksimalkan kemampuan dan dapat menciptakan serta menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.

⁴⁹.37

⁵⁰Andreas Syah Pahlevi dkk., *Kolase Pemikiran Ekonomi Kreatif Indonesia*, cetakan 1 (CV. Oxy Consultant, 2018), 15.

2. Penemuan

Istilah ini menekankan pada penciptaan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah di akui sebelumnya.

3. Inovasi

Merupakan suatu transformasi dari ide tau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk bernilai tambah dan bermanfaat.⁵¹

4. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan ekonomi kreatif adalah meningkatkan kualitas hidup, toleransi, dan menciptakan nilai tambah. Ekonomi kreatif dalam sumber daya yang ada akan sangat membantu masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada dalam meningkatkan pendapatan atau kesenjangan hidup.⁵²

5. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif

Dalam ekonomi kreatif terdapat subsektor ekonomi kreatif sebanyak 14 subsektor dan berkembang menjadi 16 subsektor ekonomi kreatif yaitu sebagai berikut;

- 1) Industri periklanan
- 2) Industri arsitektur
- 3) Industri barang seni
- 4) Industri kerajinan
- 5) Industri desain
- 6) Industri fesyen
- 7) Industri film
- 8) Industri permainan interaktif
- 9) Industri musik
- 10) Industri seni pertunjukan
- 11) Industri penerbitan dan percetakan

⁵¹“Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” 23–24.

⁵²25.

- 12) Industri layanan computer dan peranti lunak
- 13) Industri riset dan pengembangan
- 14) Industri kuliner
- 15) Aplikasi *dan game developer*⁵³

D. Kesejahteraan Masyarakat

1) Pengertian kesejahteraan

Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, dan selamat atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk pada keadaan yang baik. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan.⁵⁴ Sejahtera adalah keadaan yang merujuk kearah yang lebih baik dimana orang-orang dalam keadaan makmur dan damai. Kesejahteraan yang meliputi seluruh bidang kehidupan manusia yaitu mulai dari ekonomi, social, budaya, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan kesejahteraan memang tidak mudah. Tetapi bukan berarti mustahil sebab masih banyak yang bisa dikerjakan untuk mencapai suatu kesejahteraan. Salah satu indicator kesejahteraan yaitu jumlah dan pemerataan pendapatan, hal ini sangat berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha, dan factor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kehidupannya. Tanpa itu semua mustahil manusia mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum

⁵³Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembang Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Cet-1 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 134–35.

⁵⁴Amirus Shodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam,” *Equilibrium Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.3, No.2 (2015): 384.

sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima belum seimbang. Sehingga kesempatan kerja dan berusaha sangat diperlukan agar masyarakat mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima untuk meningkatkan kesejahteraan.⁵⁵

2) Dalil Kesejahteraan

Dalam al-quran telah menyinggung mengenai kesejahteraan yang terdapat dalam Al-Quran pada surat An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّا زَكَرْنَا أَنُؤى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".

Yang dimaksud dalam kehidupan yang baik pada ayat diatas adalah memperoleh rizki yang halal dan baik, pendapat lain mengatakan bahwa kehidupan yang baik adalah hari demi hari mendapat rizki dari Allah Swt.⁵⁶

Berdasarkan pada ayat 97 surat An-Nahl dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh darimana siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan. Oleh karena itu siapa saja yang melakukan amal kebaikan maka Allah Swt akan memberikan balasan berupa

⁵⁵Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 122.

⁵⁶Amirus Shodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," 393.

kehidupan yang lebih baik di dunia dan diakhirat dari apa yang telah dikerjakannya.

3) Kriteria Kesejahteraan

1. indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik

Banyak teori untuk menilai kesejahteraan rakyat, konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai panduan maka dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator, yaitu;

- a) Rasa aman
- b) Kesejahteraan
- c) Kebebasan
- d) Jati diri

Untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu periode tertentu. Badan pusat statistik (BPS) melakukan Survey Social Ekonomi Nasional (susenas). Susenas mengambil informasi keadaan ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh indikator kesejahteraan. Adapun indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik sebagai berikut;⁵⁷

- a) Jumlah dan pemerataan pendapatan hal ini berhubungan dengan ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya.

⁵⁷Hanifah Afro Fitria , “*Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*,” Sekripsi Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, 43.

Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b) Kesehatan

Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan, karena faktor kesehatan merupakan hal yang paling utama.⁵⁸

c) Tingkat pendidikan

Kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipandang dari segi ekonomi saja tetapi dari segi aspek lainya seperti pendidikan karena pendidikan merupakan cikal bakal dari terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang handal. Dengan pendidikan yang baik maka akan melahirkan penerus bangsa yang kompeten. Oleh karena itu pendidikan merupakan factor penting dalam menggambarkan kondisi suatu masyarakat.

d) Ketenaga kerjaan

Tenaga kerja merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan. Kondisi jumlah komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Indikator

⁵⁸https://www.kompasiana.com/icai/indikator-kesejahteraan_54ff1feda333112e4550f95f

ketenagakerjaan salah satunya dapat diukur dengan upah/gaji/pendapatan bersih. Melalui ukuran tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik itu kebutuhan primer atau sekunder yang dapat dijadikan tolak ukur layak atau tidak.

e) Perumahan dan lingkungan

Salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia adalah adanya rumah tinggal. Keadaan perumahan yang baik dapat menunjang usaha pembangunan ekonomi. Karena dengan kualitas kehidupan yang layak melalui pemenuhan kebutuhan tempat tinggal akan terwujud kesejahteraan. Terwujudnya rumah yang layak huni adalah terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, terencana, dan berkelanjutan. Secara umum rumah tinggal yang dikategorikan dalam layak huni adalah rumah yang memiliki lantai, dinding dan atap yang memenuhi syarat.

f) Akses teknologi dan informasi

Merupakan salah satu hal yang dapat menarik untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kesejahteraan dalam penguasaan/ kepemilikan akses teknologi dan

informasi seperti penggunaan handphone atau pemanfaatan computer dalam pengembangan bisnis.⁵⁹

2. Indikator kesejahteraan menurut BKKBN;

1) Keluarga sejahtera tahap I

- a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/sekolah dan berpergian
- c. Rumah yang ditempati memiliki atap, dinding dan lantai yang baik.
- d. Bila ada keluarga anggota yang sakit dibawa ke sarana rumah sakit.
- e. Bila usia subur ingin ber-KB pergi kesarana pelayanan kontrasepsi
- f. Semua anak umur 7-15 tahun bersekolah

2) Keluarga sejahtera tahap II

Cirinya telah memenuhi kesejahteraan tahap II

- a. Pada umumnya keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
- b. Paling kurang seminggu seluruh anggota keluarga makan Daging/ikan/telur.
- c. Seluruh keluarga memperoleh paling kurang satu pasang pakaian baru dalam setahun.
- d. Luas lantai rumah paling kurang 8m² untuk setiap penghuni rumah.
- e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas /fungsi masing-masing
- f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- g. Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulis latin.
- h. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/ obat kontrasepsi.

⁵⁹Hanifah Afro Fitria , “*Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*,” Sekripsi Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, 44-47.

3) Keluarga sejahtera tahap III

Ciri keluarga sejahtera memenuhi indikator sejahtera tahap I dan II;

- a. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
- b. Sebagian penghasilan ditabung dalam bentuk uang maupun barang.
- c. Kebiasaan makan keluarga paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
- d. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
- e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv.

4) Keluarga sejahtera tahap III plus

Cirinya adalah mampu memenuhi indikator kesejahteraan tahap I sampai III di tambah dengan indikator berikut;

- a. Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan social.
- b. Ada anggota yang aktif sebagai pengurus perkumpulan social/yayasan/institusi masyarakat.

Keluarga yang tidak memenuhi indikator tahap I dianggap sebagai keluarga pra sejahtera. Tampak bahwa dilakukannya pemetaan secara bertahap ini untuk mengurangi bias tertentu dalam melakukan apakah dalam satu keluarga telah disebut sejahtera atau belum mengingat variabel yang mempengaruhinya. Yang pada akhirnya terkadang sisi ekonomi cenderung lebih dominan sebagai indikator kesejahteraan. Dengan adanya pemetaan demikian, maka dapat diketahui ukuran masing-masing kondisi sejahtera yang telah dicapai dalam satu keluarga.⁶⁰

⁶⁰Firman Nugraha, *Mereka Yang Keluar: TKW Dan Perubahan Sosial Di Perdesaan*, (Lekkas, 2018), 30-31

3. Faktor Pendukung Kesejahteraan

Faktor pendukung dalam kesejahteraan suatu masyarakat yaitu dengan kemampuan desa yang mengurus dirinya sendiri dengan kekuatan yang dimiliki seperti:

- a. Pemanfaatan sumber daya alam dalam sektor potensial secara produktif, efisien dan efektif
- b. Mendorong gerakan dan partisipasi masyarakat desa untuk membangun potensi guna kesejahteraan bersama.
- c. Membangun kelembagaan ekonomi lokal yang produktif.⁶¹

⁶¹<https://amp.wartaekonomi.co.id/berita228758/upaya-dan-strategi-mewujudkan-desa-sejahtera-mandiri>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan field research. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana yang terjadi di lokasi tersebut.¹

Penelitian ini juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data² penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode pendekatan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifat logis antara satu bagian dengan bagian lainya dalam memperoleh kebenaran³

Penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan untuk menemukan suatu kebenaran yang berkaitan dengan manajemen, untuk penelitian secara lebih mendalam mengenai manajemen maka dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dalam suatu produk

¹Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), 3

²Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

³M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-II Edisi Revisi (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 5.

ekonomi kreatif olahan singkong dalam usaha kecil terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung 13A purwodadi kecamatan trimurjo lampung tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena social yang ada di masyarakat dan upaya menarik realita ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi fenomena tertentu.⁴ Oleh karena itu, bentuk data yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara dan dokumentasi.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan suatu masalah. Data diartikan sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan untuk menyatakan pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dapat digunakan untuk penalaran dan penyelidikan. Suharsimi mengatakan bahwa data adalah hasil pencatatan seorang peneliti baik berupa fakta atau angka. Dari keterangan diatas dapat dijelaskan bahwa data adalah kenyataan atau fakta baik berupa benda, peristiwa, tulisan yang sengaja dikumpulkan atau dicatat melalui

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 19.

pengamatan atau wawancara untuk keperluan penalaran atau penelitian tertentu.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok yang akan di ungkapkan, yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data yang dimaksudkan yaitu sebagai berikut;

a. Sumber data primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden.⁶ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari ibu yuni kurniawati selaku pemilik usaha singkong kremes KUB Mekar Sari beserta 8 pekerja dan pemilik usaha singkong kremes UP 2K Rizki milik Bapak Ibnu Mundir beserta 9 pekerja di kampung 13 A purwodadi kecamatan trimurjo lampung tengah. sehingga menjadi informasi penting dalam mengetahui menejemen produk ekonomi kreatif olahan singkong terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung 13 A purwodadi kecamatan trimurjo lampung tengah.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁷ Peneliti

⁵M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 64.

⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan ke-tiga (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

⁷Deni Darmawan, 13.

menggunakan sumber data sekunder dan merujuk pada literatur yang berkaitan dengan manajemen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Data merupakan riset salah satu komponen, tanpa adanya sebuah data riset teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan gabungan antara pustaka dan lapangan. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut;

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pihak yang pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang di wawancarai (interviewee)⁹ Wawancara di bedakan menjadi tiga macam;

a. Wawancara terstruktur (structured interview)

Yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya pun telah disiapkan.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁹M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 75.

b. Wawancara semi-struktur (semistruktur interview)

Yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (unstructured interview)

Yaitu jenis wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya.¹⁰

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-struktur. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara tanya jawab secara langsung kepada pemilik usaha singkong kremes.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa berbentuk tertulis, gambar atau karya-karya lainnya seperti sejarah, biografi, peraturan,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, 233.

kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah sejarah, keadaan dan keterangan tentang bagaimana Manajemen Produk Ekonomi Kreatif Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung 13A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

3. Observasi

Metode observasi yaitu merupakan metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap fenomena social yang terjadi pada daerah tersebut.¹²

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Definisi lain di berikan paton bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori dan satuan

¹¹Sugiyono, 240.

¹²Sugiyono, 225.

uraian mendasar.¹³ Tentang manajemen produk ekonomi kreatif olahan singkong terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkret itu di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁴ Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dan selanjutnya menganalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang telah diperoleh dari Informasi tentang Manajemen Produk Ekonomi Kreatif Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Studi Pada Kampung 13A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

¹³M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 138.

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984), 42.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis Usaha singkong kampung 13A Purwodadi
Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Purwodadi merupakan kampung yang berada di kecamatan trimurjo kabupaten lampung tengah. Kampung purwodadi merupakan salah satu dari 14 kampung atau kelurahan yang berada di wilayah trimurjo. Kampung purwodadi terletak diantaranya:

Sebelah Utara : kampung Purwodadi

Sebelah Timur : kodya Metro

Sebelah Selatan : kampung Tempuran

Luas kampung purwodadi 500,75 Ha. Terdiri dari lahan pertanian, perkarangan dan kebun. Kampung purwodadi terdiri atas 5 dusun dan 16 RT. Kampung purwodadi dibuka sejak tahun 1936 oleh kolonisasi yang didatangkan dari pulau jawa yang terdiri dari 20 KK yang berada di bedeng 20. Lalu disusul dengan didirikan bedeng di 13 polos yang diisi 15 KK yang dulu disebut dengan bedeng simpang tiga atau bedeng timur dan pada 15 juli tahun 1937 dibuka bedeng utara yang disebut 13 A sebanyak 15 KK.

Desa Purwodadi merupakan desa yang letaknya berdampingan dengan kotamadya metro dan merupakan desa yang

sudah banyak mengalami perubahan. Sejak berdirinya desa Purwodadi sampai sekarang sudah banyak prestasi yang dicapai.¹

Berdasarkan data tersebut kampung Purwodadi kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah merupakan tempat yang dijadikan penelitian.

2. Profil usaha

Kampung Purwodadi 13A merupakan salah satu tempat yang memiliki usaha yang berjalan dibidang industry pengolahan makanan ringan yaitu berupa singkong kremes. Di Kampung Purwodadi 13A ini terdapat dua tempat produksi usaha yang berbahan dasar singkong yaitu usaha singkong KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki.

Singkong merupakan hasil pertanian yang banyak ditanam sebagai tanaman tumpang sari yang artinya ditanam diantara tanaman lainya atau sebagai tanaman penyela menunggu musim tertentu. Pengembangan produk olahan singkong menjadi kuliner inovatif dengan bahan baku lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha mikro dimasyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Yuni Kurniawati dan Bapak Ibnu Mundir yang membuka peluang usaha berbahan dasar singkong menjadi olahan cemilan kremes dengan aneka rasa. Dengan adanya peluang usaha ini Ibu Yuni Kurniawati dan Bapak Ibnu Mundir mampu membuka

¹<http://purwodaditrimurjo.blogspot.com/>

lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Berikut profil usaha dari Ibu Yuni Kurniawati dan Bapak Ibnu Mundir:

a. Usaha KUB Mekar Sari

Nama perusahaan : KUB Mekar Sari
Pemilik usaha : Yuni Kurniawati
Alamat : Jl. Metro Wates KM.6 Dusun. 2
RT. 2 RW. 4 Purwodadi 13A
Trimurjo Lampung Tengah
Tanggal berdiri : 2016
Jenis perusahaan : Home Industri
Produk : Kremes
Harga Produk : Rp 3.500 /bungkus dan Rp 70.000/
box
Deskripsi Produk : Produk kremes ini merupakan
produk dari olahan singkong dengan
cita rasa gurih dan renyah dalam
produk ini terdapat varian rasa
seperti jahe, jeruk dan original.²

b. Usaha UP 2K Rizki

Nama perusahaan : UP 2K Rizki
Pemilik usaha : Ibnu Mundir

²Wawancara, Tanggal 6 mei 2020 Ibu Yuni Kurniawati Pemilik Usaha Kecil Kremes singkong KUB Mekar Sari Desa 13A Purwodadi, Pukul 10:30

Alamat	: Jln. Metro Wates KM.6 Purwodadi 13A Trimurjo Lampung Tengah
Tanggal berdiri	: 2012
Jenis perusahaan	: Home Industri
Produk	: Kremes
Harga Produk	: Rp 4000 /bungkus dan Rp 80.000/ box
Deskripsi Produk	: Merupakan jenis makanan ringan, produk ini merupakan produk dari hasil olahan singkong dengan cita rasa gurih dan renyah. ³

B. Sistem Manajemen Produk Olahan Singkong

Sistem manajemen produk sangat diperlukan dalam menjalankan suatu usaha karena sistem itu sendiri merupakan suatu pengumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk menjalankan suatu aktivitas atau sesuatu yang dimulai dari input ataupun output. Input dalam hal ini meliputi bahan baku yang nantinya akan mengalami proses produksi sehingga akan menghasilkan output berupa produk.⁴

Manajemen produk merupakan salah satu cara dalam pengelolaan suatu usaha agar usaha yang dijalankan tetap bertahan dan berkembang, untuk itu sebuah perusahaan harus memiliki sebuah inovasi terhadap

³Wawancara, Tanggal 7 mei 2020 Bapak Ibnu Mundir Pemilik Usaha Kecil Kremes Singkong UP 2K Rizki kampung 13A Purwodadi, Pukul 09:30

⁴Esterlita Mateus, indrie D Palandeng dan Jessy J Pondang, "Implementasi Sistem Produksi Pengolahan Tepung Kelapa (Studi kasus pada: PT. Geilolo Coco Industry di Halmahera Utara)," Jurnal EMBA, Vol.6, No.4 (2018):1929

produk yang dihasilkannya serta memperkenalkan produk agar mampu bersaing dipasaran. Manajemen produk mencakup peran pengembangan produk dan pemasaran produk.⁵

Jadi sistem manajemen produk merupakan pengolahan bahan baku yang dikembangkan menjadi sebuah produk dengan berbagai inovasi yang lebih menarik sehingga mampu bersaing dalam pasaran. Sistem manajemen produk yang digunakan dalam pengembangan usaha singkong kremes KUB Mekar sari dan UP 2K rizki yaitu dengan cara memberikan inovasi baru terhadap produk yang dihasilkannya dengan menambah varian rasa baru yang dulunya hanya menggunakan rasa original dari gula merah saja kini produk olahan singkong kremes diberi varian rasa yang lebih menarik seperti jahe dan jeruk. Selain dari segi rasa kini singkong kremes memiliki bentuk yang lebih bervariasi yaitu berbentuk batok dan bulat pipih. Dengan adanya inovasi baru tersebut produk olahan singkong kremes ini dapat terus bertahan dipasaran hingga sekarang.

1. Sistem produksi olahan singkong kremes

Sistem merupakan pengumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk menjalankan suatu aktivitas yang dimulai dari input yang meliputi bahan baku yang nantinya akan mengalami proses produksi sehingga akan menghasilkan output berupa

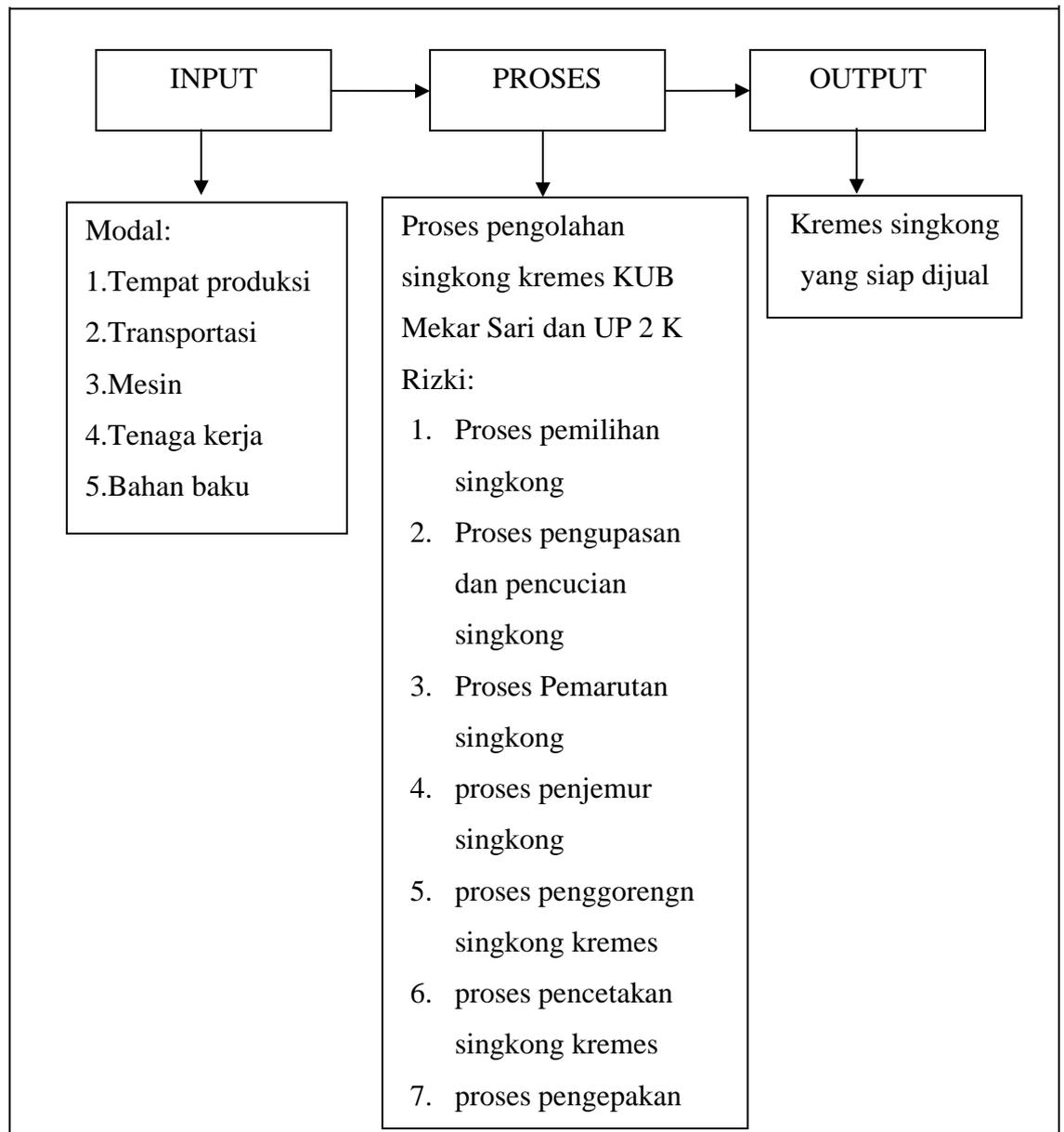
⁵<https://www.studimanajemen.com/2019/05/manajemen-produk-pengertian-pentingnya-fungsi.html?m=1>

produk jadi. Produksi merupakan aktivitas yang menghasilkan barang, baik barang jadi maupun barang setengah jadi ⁶

Jadi, sistem produksi merupakan gabungan komponen yang mendukung suatu kegiatan usaha dalam melakukan proses produksi yang dimulai dari input yang nantinya akan menghasilkan sebuah output berupa produk jadi.

⁶*Managemen Bisnis*, 197.

sistem produksi yang ada pada usaha kremes KUB Mekar Sari dan UP 2 K Rizki sebagai berikut;



Sumber; Penelitian Secara Langsung pada Mei 2020

Input dan output yang digunakan KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki
Olahan Singkong Kremes Dalam sistem produksi singkong kremes.

- 1) Input yang digunakan yaitu berupa modal yang terdiri dari:
 - a) Modal awal yang digunakan oleh KUB Mekar Sari sebesar Rp 15.000.000 sedangkan modal awal yang digunakan oleh UP 2K Rizki sebesar Rp 3000.000
 - b) Tempat produksi merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan proses produksi pembuatan singkong kremes KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki adalah home industry
 - c) Transportasi yang digunakan oleh pemilik usaha KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki untuk pengambilan singkong dari pemasok menggunakan fasilitas mobil pickup.
 - d) Mesin (Peretan), merupakan alat yang digunakan untuk proses pamarutan singkong yang nantinya akan menjadi olahan singkong kremes.
 - e) Tenaga kerja, merupakan salah satu hal paling penting dalam oprasional pembuatan singkong kremes. Jumlah tenaga yang digunakan oleh pemilik usaha KUB mekar Sari adalah 8 pekerja upah yang diberikan kepada pekerja sebesar Rp 25.000/ hari dan Rp 750.000/ bulan dan jumlah tenaga yang digunakan oleh pemilik usaha UP 2K Rizki adalah 10 orang pekerja dengan upah pekerja sebesar Rp 25.000/ hari Rp 750.000/bulan. Tenaga kerja yang digunakan oleh KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki merupakan masyarakat sekitar.

- f) Bahan baku, merupakan input paling penting dalam menjalankan suatu usaha karena tanpa adanya bahan baku maka proses produksi tidak akan berjalan secara optimal. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan singkong kremes adalah singkong, minyak sayur, gula merah, perasa. dalam sekali pembuatan KUB Mekar Sari menghabiskan singkong dengan kapasitas 1000 kg, gula aren sebanyak 150 kg, minyak sayur sebanyak 100 kg. dalam sekali produksi KUB Mekar Sari menghabiskan dana sebesar Rp 3.500.000. sedangkan pada UP 2K Rizki dalam sekali pembuatan menghabiskan singkong dengan kapasitas 250 kg minyak sayur sebanyak 10 kg, gula merah sebanyak 8 kg. dalam sekali produksi UP 2K Rizki menghabiskan dana sebesar Rp 1.308.000.

Proses Pengolahan singkong kremes KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki

- a) Pertama adalah proses pemilihan singkong

Singkong yang dipilih adalah singkong yang memenuhi standar untuk pembuatan olahan singkong kremes, jenis singkong yang digunakan untuk membuat olahan singkong adalah jenis singkong mentega yang dagingnya berwarna kuning karena mengandung sedikit air.

- b) Kedua adalah proses pengupasan singkong dan pencucian singkong.
c) Ketiga adalah proses pamarutan (peret) singkong agar singkong mudah dicetak.
d) Keempat adalah proses penjemuran proses ini dilakukan guna mengurangi kadar air yang terdapat pada singkong.

- e) Kelima adalah Proses penggorengan, pada saat melakukan penggorengan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah tahap penggorengan biasa setelah proses penjemuran yang kedua tahap penggorengan dengan menambahkan gula merah dan perasa seperti jahe, jeruk.
- f) Keenam adalah proses pencetakan. Proses pencetakan ini dilakukan pada saat singkong masih panas.
- g) Ketujuh adalah singkong kremes di diamkan selama satu malam agar kremes tersebut mengeras.
- h) Kedelapan adalah proses pengemasan menggunakan plastik.

2) Output dalam proses produksi

Dalam proses produksi ini, Output yang ada yaitu singkong kremes yang siap dijual. Penjualan singkong kremes, dalam usaha UP 2K Rizki penjualan dikirim ke pasar pasar natar dan pungur dengan harga jual Rp 4000,- per bungkus dan Rp80.000,- per box. omset yang diterima dari proses produksi singkong kremes dalam wawancara yang dilakukan dengan bapak Ibnu Mundir, Pak Ibnu mengatakan omset yang diterimanya tidak menentu.⁷ sedangkan dalam KUB Mekar Sari penjualan melalui agen agen dan pasar-pasar dengan harga jual Rp 3.500,-per bungkus dan Rp 70.000,- per box. Dari hasil produksi singkong kremes ini Ibu Yuni Kurniawati mendapat omset berkisaran Rp 2.500.000.⁸

⁷Wawancara Pemilik Usaha Singkong Kremes, Bapak Ibnu Mundir, Tanggal 7 Mei 2020

⁸Wawancara Pemilik Usaha Singkong Kremes, Ibu Yuni Kurniawati, Tanggal 6 Mei 2020

2. Sistem pemasaran produk singkong kremes

Pemasaran produk merupakan kegiatan memperkenalkan produk secara lebih luas ke masyarakat terdapat beberapa cara dalam memasarkan sebuah produk sehingga dapat meningkatkan penjualan.

1. Target pasar
2. Menggunakan social media
3. Menawarkan produk secara gratis
4. Memilih tempat strategis
5. Menjalin hubungan baik dengan konsumen
6. Mulut kemulut⁹

Dalam penelitian ini, sistem pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha KUB Mekar Sari dalam meningkatkan penjualan dengan memperkenalkan produk kepasar-pasar dan menyalurkan kepada agen untuk melakukan penjualan atas barang produksi tersebut, dalam usaha singkong kremes KUB Mekar Sari ini, dalam melakukan penjualan belum menggunakan sistem online.¹⁰ Sedangkan sistem pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha singkong kremes UP 2K Rizki penjualan dilakukan dengan cara mengirim hasil produksi ke pasar-pasar. Sasaran pasar yang ditunjuk oleh bapak Ibnu Mundir sebagai pemilik usaha adalah daerah pungur dan natar.¹¹

⁹<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-pemasaran-produk-yang-harus-anda-coba/>

¹⁰Wawancara Pemilik Usaha Singkong Kremes, Ibu Yuni Kurniawati, Tanggal 6 Mei 2020

¹¹Wawancara Pemilik Usaha Singkong Kremes, Bapak Ibnu Mundir, Tanggal 7 Mei 2020

C. Analisis Usaha Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan Penelitian Analisis Usaha Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Purwodadi 13A Kecamatan Tirimurjo Lampung Tengah. Peneliti menganalisis kegiatan usaha singkong kremes Ibu Yuni Kurniawati dan Bapak Ibnu Mundir bahwa dengan adanya manajemen produk yang dilakukan dalam pengembangan usaha singkong kremes ini sudah dapat mensejahterakan masyarakat sekitar. akan tetapi jika dalam mengembangkan inovasi produk olahan singkong ini dibuat lebih bervariasi dari segi rasa maupun bentuk akan dapat lebih mensejahterakan masyarakat sekitar karena dapat merekrut lebih banyak lagi karyawan untuk meningkatkan hasil produksi serta pendapatan bagi karyawan dan pemilik usaha. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terdapat kategori dalam indikator kesejahteraan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. setelah adanya usaha singkong kremes di kampung Purwodadi 13A. Dampak positif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Membuka lapangan pekerjaan baru.

Masyarakat kampung Purwodadi 13A sebelum adanya usaha olahan singkong kremes ini, mayoritas masyarakat hanya bekerja sebagai buruh tani dan hanya sebatas ibu rumah tangga saja. Dari pekerjaan yang hanya sebagai buruh tani dengan waktu yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan yang mendesak. Akan tetapi setelah adanya usaha singkong kremes ini masyarakat mendapatkan pekerjaan baru yang dapat

membantu perekonomian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan penghasilan yang jelas, hal ini dipicu dari faktor usia dan pendidikan yang tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk dapat diterima atau bekerja di tempat yang memerlukan kemampuan dan pengetahuan khusus. Karena jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang ada. Oleh sebab itu dengan adanya usaha singkong kremes KUB Mekar Sari milik Ibu Yuni dan usaha singkong kremes UP 2K Rizki milik Bapak Ibnu Mundir sangat berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

2. Meningkatkan kesejahteraan

kesejahteraan Dalam arti yang lebih luas adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan.¹² Sejahtera adalah keadaan yang merujuk kearah yang lebih baik dimana orang-orang dalam keadaan makmur dan damai. Kesejahteraan yang meliputi seluruh bidang kehidupan manusia yaitu mulai dari ekonomi, social, budaya, dan lain sebagainya.¹³ Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat diukur dari;

a) Kesehatan

Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan, karena faktor kesehatan merupakan hal yang paling utama.¹⁴

¹²Amirus Shodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.3, No.2 (2015): 384.

¹³Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 122.

¹⁴https://www.kompasiana.com/icai/indikator-kesejahteraan_54ff1feda333112e4550f95f

Dari hasil observasi bahwa kesadaran akan kesehatan telah dirasakan dan disadari oleh masyarakat sekitar, serta terbukti dari hasil wawancara kepada para pekerja dan pemilik usaha bahwa keseluruhan masyarakat kampung purwodadi 13A pergi berobat dilakukan ke puskesmas atau rumah sakit jika anggota keluarganya sakit.

b) Jumlah dan pemerataan pendapatan.

hal ini berhubungan dengan ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan merupakan hal terpenting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Khususnya bagi masyarakat yang bekerja di home industri singkong kremes KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki. Dengan adanya usaha tersebut mereka mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan lainnya seperti kebutuhan yang mendesak.

c) Pendidikan

Kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipandang dari segi ekonomi saja tetapi dari segi aspek lainnya seperti pendidikan karena pendidikan merupakan cikal bakal dari terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang handal. Dengan pendidikan yang baik maka akan melahirkan

penerus bangsa yang kompeten. Oleh karena itu pendidikan merupakan factor penting dalam menggambarkan kondisi suatu masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan pekerja bahwa tingkat pendidikan pekerja tertinggi hanya SMA sederajat dan pendidikan yang mendominasi adalah sekolah menengah SMP, dan dari hasil wawancara dengan pemilik usaha UP 2K Rizki bahwa dengan adanya usaha yang dikembangkan ia mampu menyekolahkan anaknya hingga sampai keperguruan tinggi negeri dan wawancara dengan pemilik usaha KUB Mekar Sari dengan adanya usaha yang dikembangkan berupa singkong kremes ia mampu menyekolahkan anaknya yang masih duduk di bangku SMP.

d) Ketenaga kerjaan

Tenaga kerja merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan. Indikator ketenagakerjaan salah satunya dapat diukur dengan upah/gaji/pendapatan bersih. ukuran tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik itu kebutuhan primer atau sekunder yang dapat dijadikan tolak ukur layak atau tidak. Dari hasil wawancara pekerja bahwa upah yang diterima hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan baik itu sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

e) Perumahan dan lingkungan

Salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia adalah adanya rumah tinggal. Terwujudnya rumah yang layak huni adalah terjangkau

dalam lingkungan yang sehat, aman, terencana, dan berkelanjutan. Secara umum rumah tinggal yang dikategorikan dalam layak huni adalah rumah yang memiliki lantai, dinding dan atap yang memenuhi syarat. Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa masyarakat sekitar memiliki bangunan permanen untuk tempat tinggal dan layak huni.

f) Akses teknologi dan informasi

Merupakan salah satu hal yang dapat menarik untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kesejahteraan dalam penguasaan/ kepemilikan akses teknologi dan informasi seperti penggunaan handphone atau pemanfaatan komputer dalam pengembangan bisnis.¹⁵ Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa masyarakat. kampung 13A Purwodadi mayoritas masyarakatnya sudah memiliki akses teknologi seperti handphone termasuk para pekerja dan pemilik usaha. HP yang digunakan juga sudah termasuk teknologi canggih seperti android.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya usaha singkong kremes yang ada di kampung 13A Purwodadi memiliki dampak positif dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pekerja dan pemilik usaha, karena selain mengurangi tingkat pengangguran pada masyarakat usaha ini juga dapat membantu meningkatkan pendapatan perekonomian bagi pemilik usah. Usaha ini dapat terus berjalan hingga sekarang karena memiliki sistem manajemen

¹⁵Hanifah Afro Fitria , “*Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*,” Sekripsi Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, 44-47.

yang baik yaitu dengan meningkatkan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan produk sehingga dapat bertahan dan bersaing dipasaran hingga sekarang.

Selanjutnya adalah indikator kesejahteraan yang dilihat dari BKKBN yaitu sebagai berikut.;

Indikator kesejahteraan menurut BKKBN;

1. Keluarga sejahtera tahap I

- 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/sekolah dan berpergian
- 3) Rumah yang ditempati memiliki atap, dinding dan lantai yang baik.
- 4) Bila ada keluarga anggota yang sakit dibawa ke sarana rumah sakit.
- 5) Bila usia subur ingin ber-KB pergi kesarana pelayanan kontrasepsi
- 6) Semua anak umur 7-15 tahun bersekolah

2. Keluarga sejahtera tahap II

Cirinya telah memenuhi kesejahteraan tahap II

- 3) Pada umumnya keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
- 4) Paling kurang seminggu seluruh anggota keluarga makan Daging/ikan/telur.
- 5) Seluruh keluarga memperoleh paling kurang satu pasang pakaian baru dalam setahun.
- 6) Luas lantai rumah paling kurang 8m² untuk setiap penghuni rumah.
- 7) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas /fungsi masing-masing
- 8) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- 9) Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulis latin.
- 10) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/ obat kontrasepsi.

3. Keluarga sejahtera tahap III

Ciri keluarga sejahtera memenuhi indikator sejahtera tahap I dan II;

- 1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
 - 2) Sebagian penghasilan ditabung dalam bentuk uang maupun barang.
 - 3) Kebiasaan makan keluarga paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - 4) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv.
4. Keluarga sejahtera tahap III plus
Cirinya adalah mampu memenuhi indikator kesejahteraan tahap I sampai III di tambah dengan indikator berikut;
- 1) .Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan social.
 - 2) Ada anggota yang aktif sebagai pengurus perkumpulan social/yayasan/institusi masyarakat.

Keluarga yang tidak memenuhi indikator tahap I dianggap sebagai keluarga pra sejahtera. Tampak bahwa dilakukannya pemetaan secara bertahap ini untuk mengurangi bias tertentu dalam melakukan apakah dalam satu keluarga telah disebut sejahtera atau belum mengingat variabel yang mempengaruhinya. Yang pada akhirnya terkadang sisi ekonomi cenderung lebih dominan sebagai indikator kesejahteraan. Dengan adanya pemetaan demikian, maka dapat diketahui ukuran masing-masing kondisi sejahtera yang telah dicapai dalam satu keluarga.¹⁶

Dilihat dari indikator kesejahteraan BKKBN maka dapat disimpulkan kesejahteraan melalui wawancara karyawan

1. Wawancara karyawan KUB Mekar sari;

Saat melakukan wawancara dengan ibu novi yang merupakan karyawan singkong kremes KUB Mekar Sari milik Ibu Yuni

¹⁶Firman Nugraha, *Mereka Yang Keluar: TKW Dan Perubahan Sosial Di Perdesaan*, (Lekkas, 2018), 30-31

Kurniawati, saat beliau diwawancarai mengatakan bahwa sebelum bekerja beliau merupakan ibu rumah tangga yang penghasilannya hanya bergantung pada pendapatan suaminya sebagai buruh, tetapi setelah adanya usaha singkong kremes ini beliau dapat menambah pendapatan selain dari pendapatan suaminya.¹⁷

Selanjutnya wawancara kedua dengan Ibu Ngatiah, beliau mengatakan bahwa dengan adanya home industry seperti ini sudah dapat membantu pendapatan ekonomi setidaknya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan mendesak seperti berobat.¹⁸

Selanjutnya wawancara ketiga dengan Ibu Sunarti, beliau mengatakan bahwa dengan adanya home industry ibu sunarti dapat memenuhi kebutuhan selain itu bisa ditabung sedikit demi sedikit.¹⁹

Dari wawancara dengan beberapa pekerja bahwa dengan adanya home industry seperti ini rata-rata menjawab hal yang sama yaitu dapat memberikan penghasilan tambahan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan primer.

Dari hasil wawancara ketiga pekerja KUB Mekar Sari bahwa dapat disimpulkan melalui indikator BKKBN bahwa beberapa pekerja yang ada di KUB Mekar Sari telah memenuhi indikator dari BKKBN. Indikator tersebut seperti; Rumah yang ditempati sudah memiliki atap, dinding dan lantai yang baik, pada umumnya anggota

¹⁷Wawancara Pekerja Usaha Singkong Kremes KUB Mekar Sari, Ibu Novi, Tanggal 6 Mei 2020

¹⁸Wawancara, Ibu Ngatiah, Tanggal 6 Mei 2020.

¹⁹Wawancara, Ibu Sunarti, Tanggal 6 Mei 2020.

keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dan sebagian penghasilan ditabung dalam bentuk uang maupun barang.

Jadi dapat di simpulkan bahwa karyan KUB Mekar Sari dapat dikatakan sejahtera Karena telah memenuhi indikator dari BKKBN.

2. Wawancara dengan karyawan UP 2K Rizki

wawancara Pertama dilakukan dengan ibu warsinah yang merupakan salah satu karyawan singkong kremes UP 2K Rizki milik Bapak Ibnu Mundir, saat beliau di wawancarai mengatakan bahwa dengan adanya usaha ini pendapatan yang didapat sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan dapat menambah pendapatan selain dari pendapatan suaminya selain itu dari pendapatan tersebut ibu warsinah dapat menyisihkan uang yang sewaktu waktu dapat digunakan ketika ada kebutuhan mendesak.²⁰

Selanjutnya wawancara kedua dengan ibu Maya, beliau mengatakan bahwa dengan adanya usaha singkong ini dapat memberikan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti membayar listrik, membeli kebutuhan primer.²¹

Selanjutnya wawancara ketiga dengan ibu Ning, ibu Ning merupakan salah satu pekerja yang sudah lanjut usia beliau mengatakan

²⁰Wawancara Pekerja Usaha Singkong Kremes UP 2K Rizki, Ibu Warsinah, Tanggal 7 Mei 2020.

²¹Wawancara Pekerja Usaha Singkong Kremes UP 2K Rizki, Ibu Maya, Tanggal 7 Mei 2020.

bahwa dengan adanya usahan ini dapat menambah penghasilan setiapharinya.²²

Dari hasil wawancara dengan beberapa pekerja bahwa dengan adanya home industry seperti ini rata-rata menjawab hal yang sama yaitu dapat memberikan penghasilan tambahan serta memenuhi kebutuhan primer.

Dari hasil wawancara ketiga pekerja UP 2K Rizki bahwa dapat disimpulkan melalui indikator BKKBN bahwa beberapa pekerja yang ada di UP 2K Rizki telah memenuhi indikaor dari BKKBN. Indikator tersebut seperti; Rumah yang ditempati sudah memiliki atap, dinding dan lantai yang baik, pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dan sebagian penghasilan ditabung dalam bentuk uang maupun barang.

Jadi dapat di simpulkan dari hasil wawancara pekerja yang ada di usaha KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki inidapat dikatakan sejahtera karena telah memenuhi indikator-indikator dari BKKBN.

²²Wawancara Pekerja Usaha Singkong Kremes UP 2K Rizki, Ibu Ning , Tanggal 7 Mei 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka di tarik kesimpulan sebagai berikut;

Usaha singkong kremes ini merupakan salah satu jenis usaha produk ekonomi kreatif karena dapat dijadikan olahan pangan yang lebih menarik dengan cita rasa yang beraneka. jenis olahan singkong seperti ini, akan memiliki nilai jual yang lebih dan dapat menarik minat konsumen dibandingkan hanya menjual singkong saja tanpa mengolahnya menjadi panganan yang menarik.

Dengan adanya usaha singkong kremes yang ada di Kampung Purwodadi 13A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan dilakukan melalui pola kekerabatan yaitu pola perekrutan karyawan yang dimulai dari kerabat terdekat dahulu dan warga atau masyarakat sekitar.

Usaha singkong kremes ini memberikan dampak positif. Karena bagi masyarakat Purwodadi 13A selain mensejahterakan dengan mengurangi jumlah pengangguran usahan ini juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta pendapatan masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyampaikan berberapa saran sebagai berikut;

1. Dalam melakukan pemasaran Ibu Yuni Kurniawati pemilik usaha KUB Mekar Sari dan Bapak Ibnu Mundir pemilik usaha UP 2K Rizki seharusnya memanfaatkan media sosial dalam penjualan karena dapat memperkenalkan produk secara lebih luas.
2. Dalam mengembangkan sebuah produk seharusnya usaha KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki memiliki inovasi produk yang berbeda.
3. Dalam mengembangkan usaha singkong kremes ini seharusnya lebih ditingkatkan inovasi-inovasi baru yang lebih menarik baik dari segi rasa maupun bentuk.
4. Kemasan untuk singkong kremes harus dibuat lebih menarik lagi agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produk singkong kremes.

DAFTAR PUSTAKA

- Agato, dan Kardison Lumban Batu. "Inovasi Olahan Singkong di Desa Pak Bolu Kalimantan Barat." *Jurnal Teknologi Pangan* Vol. 8 No.2 (2017).
- Alma Buchari, dan Doni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Cetakan ke-3. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Anoraga Pandji. *Managemen Bisnis*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Reneka Cipta, 1997.
- Arisandy Yosy, dan Robby Satriawan. "Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Tinjauan Manajemen Syariah." *Al-Intaj* Vol.4, No.1 (2018): 77.
- Assauri ofjan. *Managemen Produksi Dan Operasi*. Edisi 4. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993.
- Athoillah Anton. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan ke 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Berlian Zainal, dan Asih Wahyu Rini. "Strategi Promosi Songket Palembang (Studi Kasus Kerajinan Songket Cek Ipah)." *An-Nisa'a; Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol.13, No. 01 (2018): 100.
- Badan Ekonomi Kreatif. *Sistem Ekonomi Kreatif Nasional Panduan Pemeringkatan Kabupaten/Kota Kreatif*. Jakarta: Deputi Infrastruktur Badan Ekonomi Kreatif, 2016.
- Dermawan Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke tiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djamal M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-II Edisi Revisi. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Ekayani Ida Ayu Putu Hemy, dkk., "IbM Pengusaha Produk Olahan Singkong di Kabupaten Buleleng Bali," *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (2016):151
- Firdausy Carunia Mulya. *Strategi Pengembang Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Cet-1. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Fitria Hanifah Afro, "Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)," *Sekripsi Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2019, 44-47.

- Gulla Rendy, Sem George Oroh, dan Fredy Roring. "Analisis Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace INN." *Jurnal EMBA*, 2015, 1313.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.
- Hasibuan Malayu S.P. *Managemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Revisi, Cet.6. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Hasan Muhammad. "Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 1 (2018): 82.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- https://www.kompasiana.com/icai/indikatorkejahteraan_54ff1feda333112e4550f95f
- <https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-pemasaran-produk-yang-harus-anda-coba/>
- <https://www.studimanajemen.com/2019/05/manajemen-produk-pengertian-pentingnya-fungsi.html?m=1>
- <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita228758/upaya-dan-strategi-mewujudkan-desa-sejahtera-mandiri>.
- Irawan Deny, dan Edwin Japarianto. "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Sebagai Variable Intervening Pada Pelanggan Restoran Por Kee Surabaya." *Jurnal Manajemen Pemasaran* Vol 1, No 2 (2013): 2.
- Istiqomah Laelatul. "Steategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto Selatan)." IAIN Purwokerto, 2018.
- Manamprig Andreas S, Willem J.A.F. Tumbuan, dan Rudy S. Wenas. "Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen pada Kartu Kredit PT Bank Mandiri TBK Manado." *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 juni 2016 (2016): 166.
- Maulana Yogi Sugiarto. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pabrik PT Chang Indonesia Cabang Kota Banjar." *Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis)* Vol. 2 No. 2 (2018): 213–14.
- Moeleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nitisusastro Mulyadi. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha kecil*. Cetakan ke-3. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Nugraha Firman, *Mereka Yang Keluar: TKW Dan Perubahan Sosial Di Perdesaan*, (Lekkas, 2018), 30-31
- Pahlevi Andreas Syah, Azfa Pabulo, Bambang Supradono, Desman Hidayat, Dina Dellyana, Herman Jusuf, Fariz Risky Wijaya, Michael Budiman Mulyadi, Titi Indahyani, dan Wandah Wibawanto. *Kolase Pemikiran Ekonomi Kreatif Indonesia*. Cetakan 1. CV. Oxy Consultant, 2018.
- Purnomo Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Nulisbuku.com, 2016. www.nulisbuku.com.
- Putri Septi Wulan Adi, dan Wikanastri Hersoelityorini. “Kajian kadar Protein, Serat, HCN, dan Sifat Organoleptik Prol Tape Singkong dengan Substitusi Tape Kulit Singkong.” *Jurnal Pangan dan Gizi* Vol.03, No.06 (2012).
- Prabawati Sulusii, Nur Richana, dan suismono. *Inovasi Pengelolaan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diservikasi Pangan*. Edisi 4 no. 3404. Bogor: Badan Litbang pertanian, 2011.
- Riyono, dan Gigih Erlik Budiharja. “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua di Kota Pati.” *Jurnal Stie Semarang* Vol 8, No 2 (2016): 100.
- Sari Heny Febria. “Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” 2017, 21–23.
- Saksono herie. “Ekonomi Kreati: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah, jakarta.” *jurnal.kemendagri.go.id*, 2012, 96.
- Sodiq Amirus. “Konsep Kesejahteraan dalam Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.3, No.2 (2015): 383.
- Soegoto Eddy Soeryanto. *Enterpreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syaleh Hariman. “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, promosi, dan Tempat Pendistribusian Terhadap Keputusan Pembelian Sepedah Motor Yamaha, Pada CV. Tjahaja Baru Bukittinggi.” *Journal of Economic, Business and Eccounting* Vol 1 No 1 (2017): 72.
- Wardhanie Ayouvi Poerna, Valentinus Roby Hananto, dan Norma Ningsih. “Strategi Promosi Pada Toserba Gandung dan Spongiri Surabaya.” *Jibeka* Vol. 11, No. 1 (2017): 48.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298;
Website www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1507/In.28.3/PP.00.9/11/20192019

11 Juni 2019

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, MH
2. Dharma Setyawan, M.A
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Lina Dorabella
NPM : 1602040110
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Manajemen Produk Ekonomi Kreatif Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pemilik Home Industri Kremes Desa 13A Purwidadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi prop'osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/8 bagian,
 - b. Isi ± 3/8 bagian,
 - c. Penutup ± 1/8 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1037/In.28/D.1/TL.01/04/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : LINA DORABELLA
NPM : 1602040110
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUB Mekar Sari Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAGEMEN PRODUK EKONOMI OLAHAN SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI DESA 13A PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 April 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. M. Saleh MA.
NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi@metrouniv.ac.id

Nomor : 1038/In.28/D.1/TL.00/04/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik KUB Mekar Sari Purwodadi
Trimurjo Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1037/In.28/D.1/TL.01/04/2020,
tanggal 27 April 2020 atas nama saudara:

Nama : **LINA DORABELLA**
NPM : 1602040110
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUB Mekar Sari Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAGEMEN PRODUK EKONOMI OLAHAN SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI DESA 13A PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 April 2020

Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. H.M. M. Saleh MA.
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-591/n.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LINA DORABELLA
NPM : 1602040110
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2354/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2019 Metro, 25 September 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pemilik Kremes Singkong KUB. Mekar Sari
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Lina Dorabella
NPM : 1602040110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Managemen Produk Ekonomi Kreatif Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pemilik Home Industri Kremes Desa 13A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ditandatangani,

Saleh, MA
0650111 199303 1 001



ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

MANAGEMENT PRODUK EKONOMI KREATIF OLAHAN SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Desa 13A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)

A. Wawancara (*interview*)

1. Wawancara dengan Pemilik usaha singkong KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki
 - a. Apa yang melatar belakangi berdirinya usaha ?
 - b. Kapan anda memulai usaha ?
 - c. Apa saja bahan baku dari produk yang anda hasilkan?
 - d. Bagaimana proses produksi usaha ?
 - e. Berapa jumlah karyawan dalam usaha ?
 - f. Bagaimana manajemen yang dilakukan dalam mengembangkan usaha olahan singkong ?
 - g. Bagaiman sistem penjualan produk olahan singkong yang anda produksi ?
 - h. Bagaimana pemasaran yang dilakukan dalam penjualan produk olahan singkong tersebut?
 - i. Bagaimana kebijakan anda dalam menetapkan upah pada karyawan?
 - j. Apakah keuntungan dalam usaha ini dapat mensejahterakan karyawan?
2. Wawancara dengan pekerja KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki
 - a. Sejak kapan anda mulai bekerja disini?

- b. Bagaimana sikap pemilik usaha ini?
- c. Apakah dengan adanya usaha ini pendapatan anda meningkat?
- d. Apakah pendapatan yang anda terima bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?
- e. Berapakah pendapatan anda dalam satu bulan ?

B. Obsevasi

- 1. Pengamatan tentang aktivitas dan keadaan usaha singkong di Desa 13A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

C. Dokumentasi

- 1. Profil Usaha dari KUB Mekar Sari dan UP 2K Rizki
- 2. Letak Geografis Tempat Usaha

Metro, April 2020

Mahasiswa Ybs



Lina Dorabella

1602040110

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316199503110

Pembimbing II



Dhagma Setyawan, MA

NIP. 198805292015031005

**MANAGEMENT PRODUK EKONOMI KREATIF OLAHAN SINGKONG
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

(Studi Desa 13A Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Produk

1. Pengertian Manajemen
2. Tujuan Manajemen
3. Fungsi Manajemen
4. Unsur-unsur Manajemen
5. Manajemen Produk

B. Produk Olahan Singkong

1. Pengertian Produksi
2. Fungsi Produksi
3. Proses Produksi
4. Macam-Macam Produksi Olahan Singkong

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis Usaha
2. Profil Usaha
 - a. Usaha KUB Mekar Sari
 - b. Usah UP 2K Rizki

B. Sistem Manajemen Produk Olahan Singkong

1. Sistem produksi olahan
2. Sistem pemasaran produk

C. Analisis Usaha Olahan Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2020

Mahasiswa Ybs



Lina Dorabella

1602040110

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316199503110

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA

NIP. 198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Dorabella Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy
NPM : 1602040110 Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/2020 09	ACC untuk di muragabikan.	

Dosen Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, MH
NIP.196703161995031001

Mahasiswa Ybs,


Lina Dorabella
NPM. 1602040110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariahiain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Dorabella

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040110

Semester / TA VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/2020 07	<ul style="list-style-type: none">- Penelitian dihubungkan dengan keajaiban.- Hasil di lapus.- Macam² Stahan Singkong di urutkan- Indikator keajaiban Gunung. Bk EBN- Analisis di lula lagi- Perbaikan pengetahuan alpaids.	

Dosen Pembimbing I

Drs. Dji Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa, Ybs,

Lina Dorabella
NPM. 1602040110



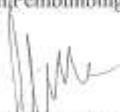
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Dorabella Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy
NPM : 1602040110 Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/2020 /07	<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan produksi apa.- Kapasitas produksi berapa.- Jumlah tenaga kerja.- Pendapatan (hard & soft) perbulan bagi karyawan.- Kesejahteraan di plant (sejahtera / tidak).- Tambah teori manajerial lain yang relevan.- Teori faktor produksi di hitungkan.	

Dosen Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, MH
NIP.196703161995031001

Mahasiswa Ybs.


Lina Dorabella
NPM. 1602040110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouiniv.ac.id; e-mail syariah.iaim@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Dorabella

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040110

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/10/2020	<p>-Perhatikan bab II teori Manajemen produksi Bab IV, Sub Bab B Destruksi manajemen produk dalam jangka Bab C analisis hubungan Manajemen produk dgn kesejahteraan. -fonghtan yang rapih dan benar.</p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. Dji Santoso, MB
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Lina Dorabella
NPM. 1602040110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.syariah.metroiaain.ac.id,
e-mail: syariah.iaain@metroiaain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI

Nama : Lina Dorabella Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy
NPM : 1602040110 Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 / 06 / 2020	acc Dats 10 - V lanjut ke pembentian T	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Lina Dorabella
1602040110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syahid.metroain.ac.id;
e-mail: syahid.ain@metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI

Nama : Lina Dorabella Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy
NPM : 1602040110 Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/2020 /06	tambah arabi bod IV 10 halaman wawancara di perbaiki kesimpulan & tambah minimal 1 halaman perlu	

Dosen Pembimbing I I

Dharma Setyawan, MA
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Lina Dorabella
1602040110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouiniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Dorabella

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040110

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<i>Acc Pendalaman.</i>	

Dosen Pembimbing I

Drs. Dji Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Xbs.

Lina Dorabella
NPM. 1602040110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Lina Dorabella

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM: 1602040110

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Ta'aruf dengan Ilmu - Kepercayaan Ilmu Faktor dalam Ilmu - Kepercayaan	

Dosen Pembimbing I

Drs. Dri Santoso, MH
NIP.196703161995031001

Mahasiswa Ybs.

Lina Dorabella
NPM. 1602040110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lina Dorabella Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy
NPM : 1602040110 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<i>Hal : di beri mak lcc</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I

[Signature]
Drs. Dji Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

[Signature]
Lina Dorabella
NPM. 1602040110

A. PRODUKSI SINGKONG KREMES KUB MEKAR SARI









B. PRODUKSI USAHA SINGKONG KREMES UP 2K RIZKI







RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kediri tanggal 22 Juli 1999. Anak kedua dari pasangan Bpk. Budi Santoso dan Ibu Nurlaili. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 5Metro Barat lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMP Kartikatama Metro lulus pada tahun 2013. Pendidikan selanjutnya di SMA Kartikatama lulus pada tahun 2016 .Dan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 TA. 2016/2017.

Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam kebaikan amin.